LAPORAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN 1 TAHUN 2018

Belum Optimalnya Kegiatan Riset Dalam Proses Pra Produksi Program TV Acara Bedah RUU di TVR Parlemen

Oleh :

MUSTAQIIM, S.Kom.I

NIP. 199109262018011002

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI
ANGKATAN 1 TAHUN 2018

Nama	: Mustaqiim
NIP	: 199109262018011002
Jabatan	: Jurnalis
Judul	: Belum Optimalnya Kegiatan Riset Dalam Proses Pra Produksi Program TV Acara *Bedah RUU* di TVR Parlemen

Bogor, Oktober 2018

Mengetahui, Coach	Menyetujui, Mentor
Agus Supriyono, SS., M.A.P.	**M. Ibnurkhalid, S.Pd.**
NIP. 196902082003121003	NIP: 19682271997031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga kegiatan aktualisasi dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Laporan kegiatan aktualisasi ini memuat proses, hasil, beserta bukti kegiatan yang telah diterapkan di Bagian Televisi dan Radio Parlemen.

Terlaksananya seluruh kegiatan aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak. Sebagai bentuk penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H, M.M selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
2. Bapak Yohannes O.I Tahapari, S.H., M.Si selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen;
3. Bapak Irfan S.Sos, MMSI. selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen;
4. Bapak Agus Supriyono, S.S., M.A.P. selaku selaku *coach* aktualisasi;
5. Bapak M. Ibnurkhalid, S.Pd. selaku mentor aktualisasi;
6. Bapak Jaka Sindu, selaku Produser Program TV Bedah RUU;
7. Teman-teman CPNS dari Biro Pemberitaan Parlemen.

Seluruh teman-teman rekan kerja di TVR Parlemen serta teman-teman Latsar CPNS Golongan III Angkatan Pertama yang telah saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan semua yang terlibat dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran sangat diharapkan.

Bogor, 26 September 2018

Mustaqiim, S.Kom.I

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN 1

KATA PENGANTAR 2

BAGIAN I : TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. LATAR BELAKANG

1. Tupoksi Organisasi / Unit Kerja 4
2. Jabatan Peserta..... 4
3. Deskripsi Isu 5
4. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait 6
5. Rumusan Isu 7

B. NILAI-NILAI ORGANISASI 8

C. TUJUAN..... 9

BAGIAN II : CAPAIAN PELAKSANAAN ORGANISASI

A. Penjelasan Perubahan 10
B. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi 10
C. Analisis Manfaat dan Dampak

a) Manfaat 13
b) Dampak 14
c) Tantangan / Hambatan 14

BAGIAN III : JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI 15

BAGIAN IV : PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyusunan Rencana Kegiatan 16
2. Pendalaman Proses Pra Produksi..... 20
3. Pembuatan Situs Google Sites untuk Bank Data 21
4. Penyelarasan 25
5. Pembuatan Laporan 28

B. Saran

A. Untuk Penyelenggara Pelatihan 30
B. Pimpinan Unit Kerja..... 30

GLOSARIUM 31
LAMPIRAN KEGIATAN 32

BAGIAN I

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. LATAR BELAKANG

1. Tupoksi Organisasi / Unit Kerja

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI pasal 243, Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio.

Bagian Televisi dan Radio Parlemen terdiri atas: Subbagian Program dan Produksi Televisi, Subbagian Teknik Televisi, dan Subbagian Radio. Subbagian Program dan Produksi Televisi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi.

Tugas pokok dan fungsi Bagian TVR Parlemen disusun untuk mendukung tercapainya tujuan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dengan visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI.

2. Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 tahun 2016, tugas jurnalis di antaranya, melakukan kegiatan penghimpunan, identifikasi data dan informasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan dalam bentuk media cetak / digital. Berdasarkan *Job Desk Reporter* di TV Parlemen, tugas utama reporter adalah menghasilkan berita atau informasi dan menyiarkan secepat mungkin, untuk itu mereka harus tahu dimana tempat mendapatkan informasi dan dengan siapa mereka harus bicara.

Berdasarkan Jabatan yang diemban peserta sebagai Jurnalis di Biro Pemberitaan Parlemen. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang sudah ditetapkan dan disepakati adalah mengumpulkan dan mengolah data, serta informasi sebagai bahan penyusunan liputan; Menyusun artikel terkait Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI; Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan; Meliput kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk bahan penyusunan *press release*.

3. Deskripsi Isu

a) Belum Optimalnya Kegiatan Riset Dalam Proses Pra Produksi Program TV Acara *Bedah RUU* di TVR Parlemen

TV Parlemen memiliki tugas utama yang digunakan untuk menyebarluaskan berita yang terkait dengan kegiatan Anggota DPR RI. Sebagai bagian dari Sekretariat Jenderal DPR RI yang berfungsi sebagai *supporting system* anggota Dewan, salah satu tugas utamanya adalah mendukung kinerja Anggota Dewan secara maksimal.

Melalui proses habituasi saat awal masa kerja, peserta mengamati setiap mekanisme kerja di TVR Parlemen, seperti pelaksanaan produksi program serta mekanisme pelaksanaan siaran langsung. Peserta pun menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di unit kerja.

Peserta melihat ada tiga isu permasalahan yang cukup penting untuk diselesaikan dengan segera, yaitu:

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		Urgency	Seriousness	Growth	
1	**Belum Optimalnya Kegiatan Riset Dalam Proses Pra Produksi Program TV Acara Bedah RUU di TVR Parlemen**	4	4	4	12
2	Penggunaan Dashboard Reporting untuk optimalisasi akuntabilitas dan monitoring	3	4	4	11
3	Belum adanya podcast untuk materi audio di www.dpr.go.id	3	3	4	10

Matriks USG

Berdasarkan analisa menggunakan teknik USG ini maka isu yang dipilih adalah isu pertama yakni *Belum Optimalnya Kegiatan Riset Dalam Proses Pra Produksi Program TV Acara Bedah RUU di TVR Parlemen.*

TV Parlemen telah memiliki Program Acara untuk mendukung publikasi RUU yang disebut dengan "Bedah RUU". Selama ini program tersebut telah berjalan tetapi jika dilihat dari data yang dikumpulkan, porsinya masih sangat rendah antara perbandingan output

dengan program acara lainnya di TVR Parlemen. Selain itu program tersebut juga belum memiliki rancangan *Job Desk* yakni turunan dari SOP yang di sini seharusnya berisikan penjabaran proses Riset berada di bagian proses kegiatan Pra Produksi.

b) Dampak Yang Terjadi Jika Isu Tidak Diselesaikan

a. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka secara kuantitas produktivitas program Bedah RUU akan sangat sedikit dalam hal capain output;
b. Jika tidak segera diselesaikan, maka secara kualitas program Bedah RUU akan berkurang, karena tidak adanya standar riset berita yang digunakan, serta spesialisasi perorangan yang seharusnya menjadi periset tetap yang mendukung program khusus ini;
c. Secara garis besar, masyarakat akan dirugikan jika program ini tidak berjalan efektif secara kualitas dan kuantitasnya. Masyarakat sebagai audiens TV Parlemen tidak memperoleh informasi seputar RUU yang sedang dirancang oleh anggota DPR RI secara audiovisual.

4. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait

Untuk menghasilkan Program Televisi yang berkualitas, tentu setiap proses dalam pembuatan program harus memenuhi syarat, yang telah menjadi standar dalam setiap pembuatan program audiovisual. Yakni kegiatan Pra produksi, Produksi dan Pascaproduksi. Fokus kegiatan pemecahan isu yang dilakukan oleh peserta berada pada lingkup kegiatan riset di dalam Pra Produksi Program bedah RUU.

Dalam kegiatan aktualisasi yang dijalani, peserta berhasil menemukan nilai-nilai teoritik yang telah dipelajari oleh peserta dalam Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS yang telah dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI. Nilai-nilai dalam pelatihan tersebut terbukti sesuai dan dapat peserta laksanakan dalam proses habituasi yang peserta laksanakan di unik kerja peserta di TVR Parlemen, Biro Pemberitaan Parlemen.

Perencanaan yang baik dalam proses Pra Produksi, didukung dengan standar riset yang terukur, merupakan upaya peserta untuk menjadikan Program Bedah RUU menjadi program yang berkualitas. Dari segi kualitas yang terukur inilah bagian dari nilai-nilai pelatihan *Komitmen Mutu* yang ingin dicapai oleh peserta dapat diwujudkan.

Program Bedah RUU selain dibuat untuk menyampaikan wujud kegiatan, produktivitas serta pandangan-pandangan dari Anggota DPR RI kepada masyarakat luas.

Dengan kualitas dan kuantitas yang terukur, maka publik- dalam ranah ini adalah Anggota DPR RI yang dilayani oleh peserta- dapat merasakan manfaatnya sehingga capaian-capaian serta perjuangan Anggota DPR RI dalam hal pembuatan RUU dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sehingga keterkaitan dalam nilai-nilai *Pelayanan Publik* dapat dilaksanakan dengan baik.

Dengan adanya bank data online yang terpadu serta proses pembaharuan isu-isu RUU menggunakan Google Alerts. Mampu menjadikan standar riset yang dilakukan oleh periset di TVR Parlemen terukur, sehingga dapat menghasilkan Term of Reference (ToR) dan naskah produksi program yang berkualitas, terukur dan berkesinambungan kontennya. Nilai-nilai pelatihan yang diaplikasikan dalam output ini adalah *akuntabilitas* karena setiap kegiatan yang dilaksanakan terlacak dari pra produksi hingga pasca produksi.

5. Rumusan Isu

1. Kurang optimalnya program yang sudah berjalan karena kendala perencanaan yang kurang menyeluruh;
2. Perlunya bank data dan dukungan teknologi terkini untuk menyimpan dan melakukan penelusuran dan pengawalan isu dalam setiap RUU;
3. Kurangnya data riset, *Bedah RUU* masih terkendala dari segi dukungan riset berita;
4. Belum jelas bagaimana ketentuan alur Pra Produksi khususnya mekanisme riset dan pengumpulan datanya;
5. Belum adanya template untuk naskah program, yang memastikan standar kualitas produksi Program TV Bedah RUU.

2. Nilai-Nilai Organisasi

Berdasarkan peraturan Sekjen DPR RI No 03 Tahun 2012, Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki kode etik pegawai yang mengandung nilai-nilai seperti berikut:

a. *Religius*, diwujudkan melalui tindakan percaya kepada Tuhan yang Maha Esa.

b. *Akuntabel*, sikap yang mencerminkan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dalam menjalankan tugas dan fungsi PNS. Nilai ini diwujudkan melalui tindakan:
   - Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
   - Bekerja sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan;
   - Memberikan teladan bagi lingkungan kerja; dan/ atau
   - Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana kedinasan sesuai dengan peruntukannya.

c. *Profesional*, sikap terhadap tugas yang memerlukan keterampilan khusus dan kompetensi untuk menjalankannya, nilai ini diwujudkan melalui tindakan:
   - Mengembangkan etos kerja untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI;
   - Bekerja dengan inisiatif, inovatif, dan responsif dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI
   - Berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja; dan/atau
   - Memiliki dan berusaha meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan.

d. *Integritas*, totalitas sikap yang menunjukkan komitmen, ketaatan dan konsistensi terhadap prinsip-prinsip etika dan moral, yang diwujudkan melalui tindakan:
   - Jujur dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebaqgai PNS;
   - Menjunjung tinggi harkatt, martabat, dan kehormatan Sekretariat Jenderal DPR RI;
   - Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   - Tidak merugikan orang lain dan negara;
   - Menjaga informasi yang bersifat rahasia; dan

3. TUJUAN

Tujuan utama kegiatan ini agar Program TV Bedah RUU dapat berjalan dengan optimal. Dimulai dari perbaikan perencanaan yang menyeluruh dan sistematis. Peserta juga telah membuat bank data dengan dukungan teknologi terkini untuk menyimpan, melakukan penelusuran dan pengawalan isu mengenai Rancangan Undang-Undang.

Peserta berusaha memperkaya data riset. Seperti yang peseta ketahui, sebelumnya Program Televisi Bedah RUU masih terkendala dari segi dukungan riset berita. Peserta juga telah membuat panduan untuk kegiatan Pra Produksi program ini.Sehingga alur Pra Produksi khususnya mekanisme riset dan pengumpulan datanya saat ini telah peserta usulkan untuk digunakan dalam setiap riset dan penyiapan materi Program Televisi Bedah RUU. Peserta juga telah meneliti naskah-naskah Program Bedah RUU sebelumnya dan berhasil membuat template yang baku untuk memastikan standar kualitas produksi Program Televisi Bedah RUU.

BAGIAN II

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

1. Penjelasan Perubahan

Dalam proses aktualisasi dan habituasi di lingkungan kerja. Banyak hal yang peserta temukan kembali setelah berdiskusi dengan mentor, coach, atasan, dan PIC yang ditunjuk untuk membantu peserta menyelesaikan isu yang peserta ingin selesaikan. Pada awalnya peserta hanya ingin membuat panduan dalam riset Program Televisi Bedah RUU. Namun, pada saat pelaksanaan. Peserta menemukan cara yang efektif lain yang dapat membantu proses riset Bedah RUU lebih efektif dan efisien, antara lain:

1. Pembuatan template baku untuk perencanaan naskah Program Bedah RUU;
2. Pemanfaatan Google Alert untuk mengumpulkan isu-isu terkait Rancangan Undang-Undang

2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

Matrik Capaian Pelaksanaan Aktualisasi CPNS

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyusunan Rencana Kegiatan	1.Mengumpulkan bahan 2. Diskusi dengan atasan	Draft rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan	Semua hasil terukur dan terdokumentasikan sehingga diharapkan ada proses **akuntabilitas** baik personal (kesadaran diri) dan akuntabilitas organisasi (pertanggungjawaban kepada	Pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang matang mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, transparan dan akuntabel	Dengan membiasakan diri memiliki perencanaan yang matang maka diharapkan nilai religius,

		3. Rapat Bersama Team		atasan) dengan cara yang baik dalam konsep **etika publik**		akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
2	Pendalaman Proses Pra Produksi	1. Diskusi Dengan Produser Bedah RUU 2. Menyusun Strategi Perencanaan Riset Bedah RUU	Bahan materi riset dan strategi Pra Produksi Program Bedah RUU	Penyususnan metode pengumpulan data merupakan sarana untuk meningkatkan **akuntabilitas** organisasi dimana diharapkan kedepan meningkatkan capain output dan kinerja organisasi yang lebih terukur	Penyusunan riset yang matang, mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang professional, andal, dan akuntabel	Dengan penyusunan strategi perencanaan riset maka diharapkan nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
3	Pembuatan Situs Google Sites untuk Bank Data	1. Membuat Trial (uji coba) Situs Bedah RUU berdasarkan Google Sheets 2. Memastikan Ulang Sumber Data dari situs http://www.dpr.go.id/uu/prolegnas dan http://pusatpuu.dpr.go.id/simas-puu/index 3. Membuat Google Alert untuk kata kunci RUU	Situs bank data berdasarkan google sheets dan alerts dengan kata kunci RUU	Pembuatan uji coba standar riset data merupakan wujud **komitmen mutu** dari Program Bedah RUU agar menjadi program yang berbobot dan mendalam	Memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi yang baik mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang professional.	Dengan melakukan koordinasi maka diharapkan nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

4	Penyelarasan	1. Membuat akun google baru khusus Bedah RUU 2. Membuat situs khusus Pra Produksi Bedah RUU	Situs bank data berdasarkan google s heets di bit.ly/RisetBedahRUU	Pembuatan standar riset data merupakan wujud **komitmen mutu** dari Program Bedah RUU agar menjadi program yang berbobot dan mendalam	Menggunakan metode riset yang kuat dan valid mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang professional	Dengan pembuatan metode riset pengumpulan data maka diharapkan nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.
5	Penyusunan Laporan	1.Evalusi Kegiatan 2.Membuat Laporan	Hasil Laporan dan Evaluasi	Melakukan evaluasi dan membuat laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakuan sehingga tercipta suatu kegiatan yang **akuntabel.** Kemudian diperlukan evaluasi untuk melihat apakah yang inovasi yang diterapkan sudah bisa memenuhi harapan dalam peningkatan **komitmen mutu**	Selalu melakukan laporan kegiatan mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang transparan	Dengan membuat laporan yang matang dan akurat maka diharapkan nilai religius, akuntabilitas, profesional, dan integritas pada Setjen dan BK DPR RI dapat diperkuat.

3. Analisis Manfaat dan Dampak

a) Manfaat

1) Individu Peserta

Peserta dapat membuat riset isu dan berita dengan lebih mudah karena standar riset berita telah dibakukan. Peserta juga menjadi lebih memahami proses perancangan undang-undang juga permasalahan baik teknis maupun politik yang melingkupinya. Dalam hal ini merupakan kemampuan yang harus diketahui bagi peserta yang bekerja sebagai Jurnalis di Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

2) Pimpinan Langsung/Unit Kerja

Pimpinan dapat menilai apakah Program Bedah RUU dapat telaksana secara terencana dan sesuai dengan target. Menggunakan bank data yang ada, pimpinan dapat melacak sejauh mana progress pengerjaan Program bedah RUU, sehingga dapat memantau secara langsung kondisi eksekusi Program Televisi Bedah RUU.

3) Unit Organisasi (UPT)

Bagi unit organisasi tentu kegiatan yang telah diselesaikan oleh peserta mampu menjadikan tingkat kepercayaan kepada organisasi dimana peserta bekerja, yakni unit kerja TV Parlemen, Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, menjadi lebih lebih profesional. Tools yang digunakan oleh peserta seperti Google Alert, Dashboard, dan template baku merupakan perangkat digital yang kini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan modern.

4) Stakeholders

Stakeholders yang terkait dalam kegiatan ini mulai dari Produser Program Bedah RUU, mengakui bahwa kegiatan yang telah dijalankan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan performa program Bedah RUU menjadi lebih optimal lagi.

Masyarakat yang menjadi stakeholder utama, sebagai audiens langsung Program Bedah RUU diharapkan menjadi lebih tertarik dan memahami permasalahan yang terdapat dalam

setiap pembuatan RUU khususnya yang diajukan oleh DPR RI. Sehingga kepercayaan masyarakat kepada DPR RI akan semakin tinggi.

b) Dampak

Dampak yang terjadi jika Program Televisi Bedah RUU kurang profesional, maka nilai dasar PNS, khususnya komitmen mutu yang seharusnya ada dapat berkurang. Jika kegiatan ini tidak dilakukan, maka Proses Pra Produksi Program Bedah RUU tidak mudah dilacak perkembangannya atau cenderung tidak transparan, sehingga menurunkan nilai akuntabilitas yang seharusnya ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh PNS.

c) Tantangan / Hambatan

Tantangan yang peserta dapatkan selama menjalankan kegiatan ini adalah kondisi unit kerja yang rata-rata belum dapat memanfaatkan fungsi utama dalam mesin pencari Google secara optimal. Sehingga peserta perlu melakukan edukasi ringan tentang bagaimana cara yang optimal menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung yang disediakan oleh Google.

BAGIAN III

JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI

No	Kegiatan / Tahapan Ke	Kegiatan / Tahapan Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan Rencana Kegiatan	1. Mengumpulkan bahan																
		2. Diskusi dengan atasan																
		3. Rapat Bersama Team																
2	Pendalaman Proses Pra Produksi	1. Diskusi Dengan Produser Bedah RUU																
		2. Menyusun Strategi Perencanaan Riset Bedah RUU																
3	Pembuatan Situs Google Sites untuk Bank Data	1. Membuat Trial (uji coba) Situs Bedah RUU berdasarkan Google Sheets																
		2. Memastikan Ulang Sumber Data dari situs http://www.dpr.go.id/uu/prolegnas dan http://pusatpuu.dpr.go.id/simas-puu/index																
		3. Membuat Google Alert untuk kata kunci RUU																
4	Penyelarasan	1. Membuat akun google baru khusus Bedah RUU																
		2. embuat situs khusus Pra Produksi Bedah RUU																
5	Penyusunan Laporan	1.Evalusi Kegiatan																
		2.Membuat Laporan																

BAGIAN IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penyusunan Rencana Kegiatan

Tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan antara lain mengumpulkan bahan, diskusi dengan atasan, dan rapat. Dalam tahapan ini membuktikan bahwa dalam perencanaan, telah dipersiapkan dengan matang sehingga semua hasil terukur dan terdokumentasikan. Di sini terdapat proses akuntabilitas baik personal (kesadaran diri) dan akuntabilitas organisasi (pertanggungjawaban kepada atasan) dengan cara yang baik dalam konsep etika publik.

a. Tahapan 1: Mengumpulkan Bahan

Dalam tahapan ini diperlukan proses meninjau ulang apa yang sudah direncanakan. Sangat penting untuk memastikan keakuratan isu yang akan diselesaikan sehingga sebelum berdiskusi dengan atasan, semua data awal sudah dikumpulkan. Penyusun mulai mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk diskusi dengan atasan seperti materi-materi pendukung di TVR Parlemen serta pencarian referensi di internet.

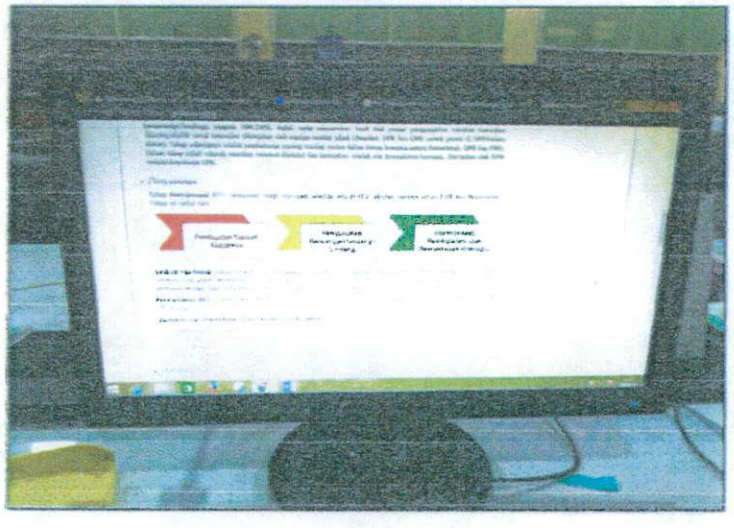

Proses Mengumpulkan Bahan

b. Tahapan 2: Diskusi Dengan Atasan

Pada tahapan ini, penyusun melakukan diskusi dengan coach apa yang perlu dilakukan. Coach yang juga bertindak sebagai atasan memberikan masukan-masukan khususnya setelah presentasi isu yang penyusun sampaikan sebelumnya. Coach merekomendasikan penyusun untuk melakukan koordinasi secara langsung dengan Produser Program Bedah RUU untuk menyampaikan hasil perencanaan aktualisasi sehingga dalam kegiatan selanjutnya dapat lebih mudah berkoordinasi langsung.

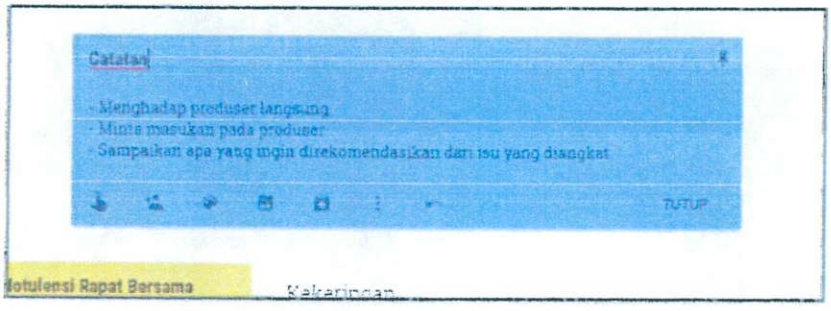

Notulensi Diskusi

Kegiatan diskusi dengan atasan

c. Tahapan 3: Rapat Bersama Team

Dalam perkembangannya, penyusun sangat membutuhkan kegiatan sharing session atau diskusi dengan teman sejawat CPNS di TVR Parlemen. Dalam proses perjalanan sebagai pegawai di TVR Parlemen, setiap masalah dan kasus sangat dibutuhkan diskusi guna mencari solusi bersamaan. Seusai kegiatan perencanaan aktualisasi, penyusun melaksanakan diskusi dengan teman sejawat yang bertugas di Redaksi TVR dan menyepakati untuk mengkoordinasikan rapat bersama dengan seluruh perwakilan divisi guna menjelaskan kepada organisasi misi kegiatan dari program habituasi CPNS.

Dalam rapat koordinasi yang diselenggarakan bersama perwakilan divisi di TVR Parlemen, penyusun mempresentasikan isu yang ingin diselesaikan. Penyusun diberikan masukan untuk memperjelas metode riset yang akan digunakan serta diberikan pengarahan oleh pimpinan untuk selanjutnya ditunjuk secara resmi Bapak Jaka Sindu, selaku Produser Bedah RUU sebagai *Person in Charge (PIC)* yang akan membantu menyelesaikan isu yang dimiliki.

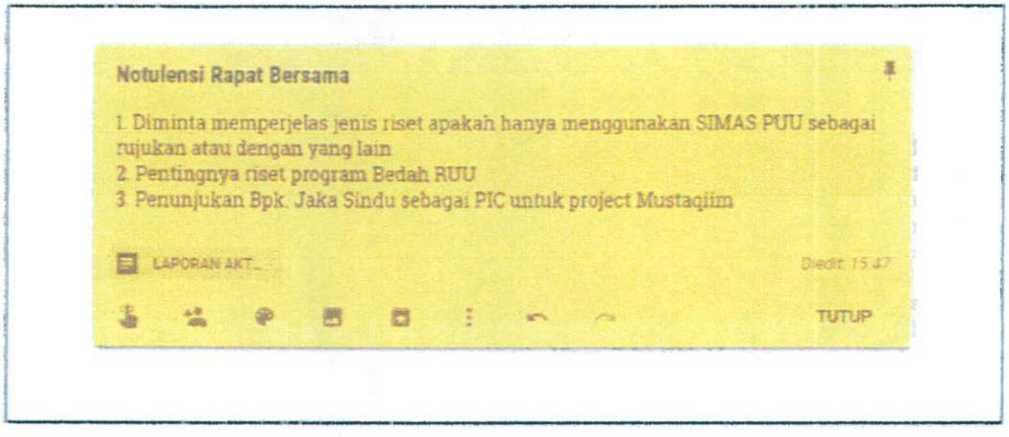

Notulensi Rapat Bersama

Foto Rapat Bersama Team TVR Parlemen

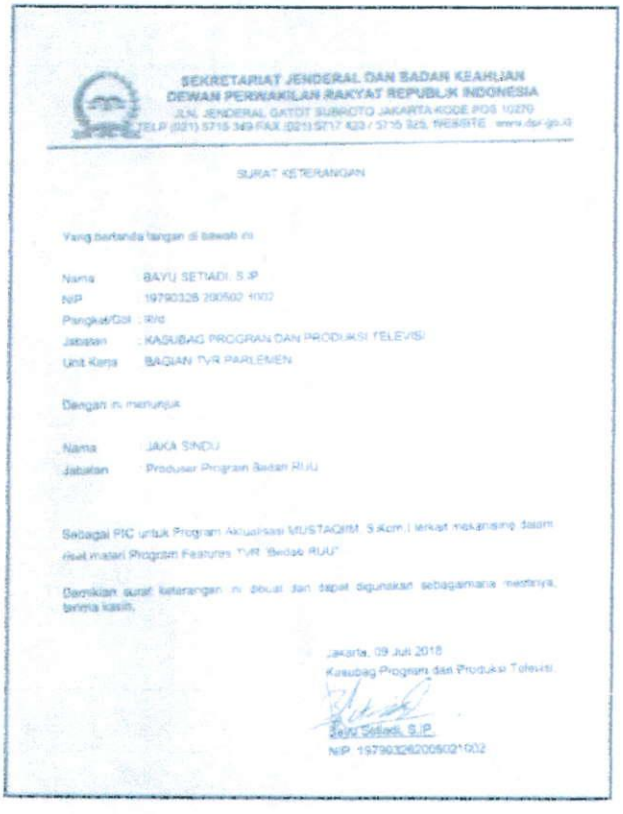

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 325, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAYU SETIADI, S.IP
NIP : 19790328 200502 1002
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN

Dengan ini menunjuk

Nama : JAKA SINDU
Jabatan : Produser Program Badan RUU

Sebagai PIC untuk Program Aktualisasi MUSTAQIM, S.Kom.I terkait kegiatan/ing dalam rusel materi Program Features TVR "Bedah RUU"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Jakarta, 09 Juli 2018
Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP
NIP. 197903282005021002

Surat Penunjukan PIC Kegiatan Aktualisasi CPNS dari atasan

2. Pendalaman Proses Pra Produksi

a. Diskusi dengan Produser Bedah RUU

Dalam diskusi dengan produser Bedah RUU. Penyusun melakukan verifikasi ulang langkah-langkah penyelesaian terhadap isu yang disampaikan. Penyusun mendiskusikan cara dalam pengumpulan materi riset seperti pengalaman yang penyusun miliki yakni penggunaan sarana aplikasi Google, khususnya Google Sheet dan Google Alert untuk mengumpulkan materi riset Pra Produksi Bedah RUU.

Penyusunan metode pengumpulan data merupakan sarana untuk meningkatkan **akuntabilitas** organisasi, dimana diharapkan ke depan meningkatkan capaian output dan kinerja organisasi yang lebih terukur.

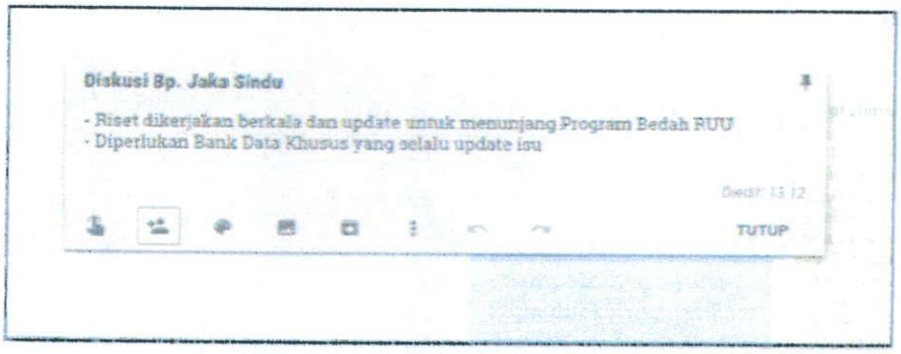

Notulensi diskusi dengan Jaka Sindu

Diskusi dengan produser Bedah RUU

b. Menyusun Strategi Perencanaan Riset Bedah RUU

Dalam kegiatan ini peserta melakukan telaah kembali maslah-masalah yang telah disampaikan oleh PIC. Peserta kemudian menyusun ulang strategi yang harus dilakukan, seperti mengubah jadwal kegiatan, dan menambahkan kegiatan yang perlu dilakukan yang sebelumnya tidak atau belum tercantum dalam proposal rancangan.

3. Pembuatan Situs Google Sites untuk Bank Data

Google Alerts merupakan layanan pemberitahuan surel (email), yang akan mengirim pemberitahuan tentang halaman web dan berita terbaru sesuai pilihan mereka. Pemberitahuan tersebut dikirim lewat surel atau umpan web (web feed). Saat ini ada enam tipe layanan Alerts yaitu: News, Web, Blog, Comprehensive, Video dan Group. News Alerts adalah surel pemberitahuan kepada pengguna jika ada artikel baru yang masuk 10 besar hasil pencarian Google News yang mereka lakukan. Sementara itu, Web Alerts memberi tahu pengguna jika ada halaman web baru muncul dalam 20 besar hasil pencarian Google Web yang mereka lakukan. layanan ini beralamat di *http://www.google.com/alerts* .

Fungsi utama penggunaan Google Alerts adalah mencari tahu apa yang dikatakan tentang perusahaan atau produk mereka

- Memantau perkembangan berita terkini.
- Tetap memantau perkembangan terbaru para pesaing atau industri.
- Mendapatkan berita terbaru tentang selebriti atau tim olahraga.
- Mencari tahu apa yang dikatakan tentang diri mereka sendiri.

Dalam kegiatan ini, pembuatan uji coba standar riset data merupakan wujud **komitmen mutu** dari Program Bedah RUU agar menjadi program yang berbobot dan mendalam. Dalam bagian ini peserta dituntut untuk memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi yang baik, guna mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang profesional.

a. Membuat Trial (uji coba) Situs Bedah RUU berdasarkan Google Sheets

Peserta membuat uji coba menggunakan akun google milik peserta. Mencari bagaimana pembuatan bank data menggunakan google sheets sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna. Dengan membuat menu-menu dalam dashboard antara lain. Naskah akademik, Draft RUU, Term of Reference dan Naskah Program.

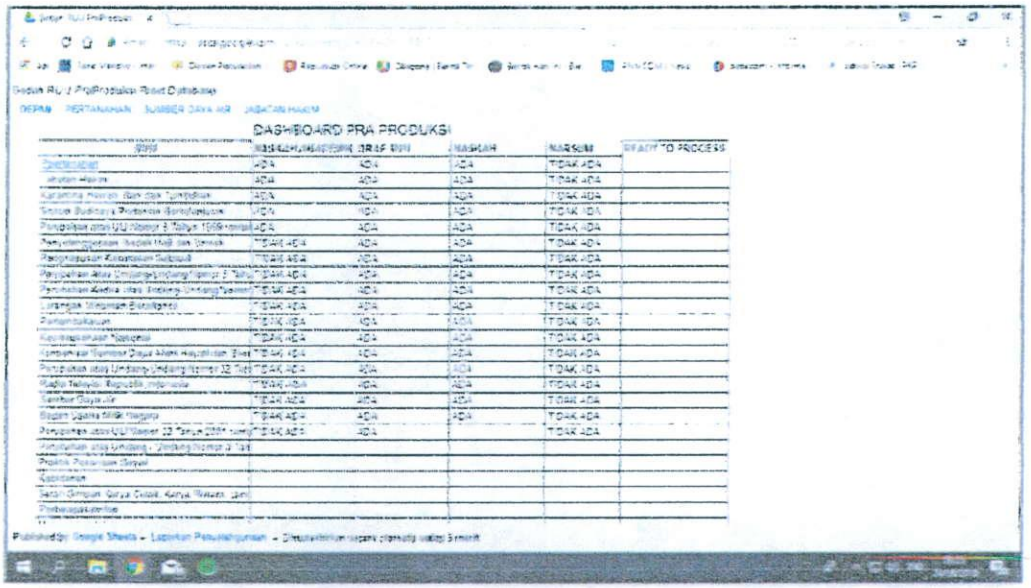

Contoh Mock Up Bank Data Menggunakan Google Sheet

b. Memastikan Ulang Sumber Data dari situs http://www.dpr.go.id/uu/prolegnas dan http://pusatpuu.dpr.go.id/simas-puu/index

Peserta memastikan sumber data yang dibutuhkan untuk membuat bank data yang lebih akurat, dengan menampung ulang data data yang berasala dari situs DPR RI di http://www.dpr.go.id/uu/prolegnas dan situs milik Perancang Undang-Undang di http://pusatpuu.dpr.go.id/simas-puu/index

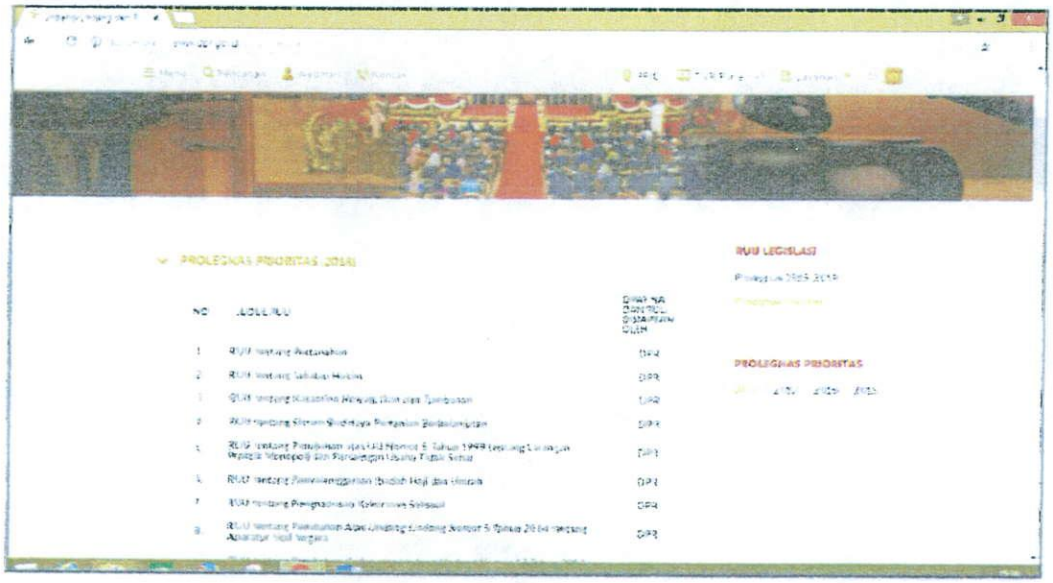

Situs DPR yang memuat Prolegnas Prioritas

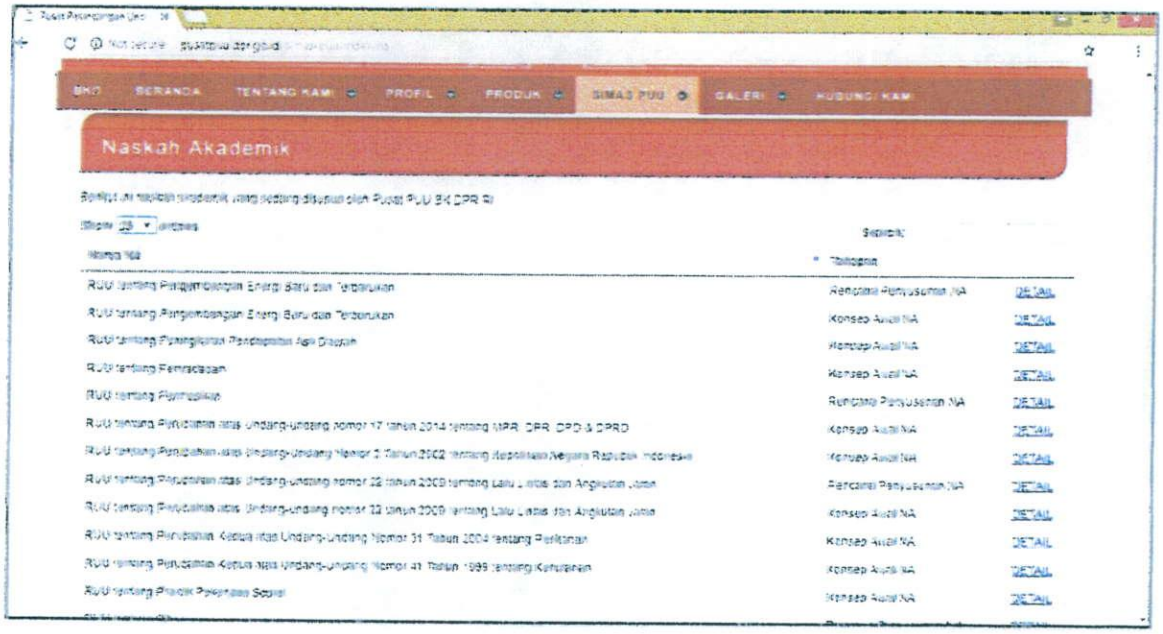

Situs Simas PUU

c. Membuat Google Alert untuk kata kunci 'RUU'

Google Alert digunakan untuk membuat otomatis setiap Google melakukan index internet dengan kata kunci RUU. Ini sangat berguna digunakan untuk mengupdate pengetahuan dan isu-isu mengenai RUU yang berkembang baik secara nasional atau regional di Jakarta khususnya media-media yang secara langsung meliput di DPR RI.

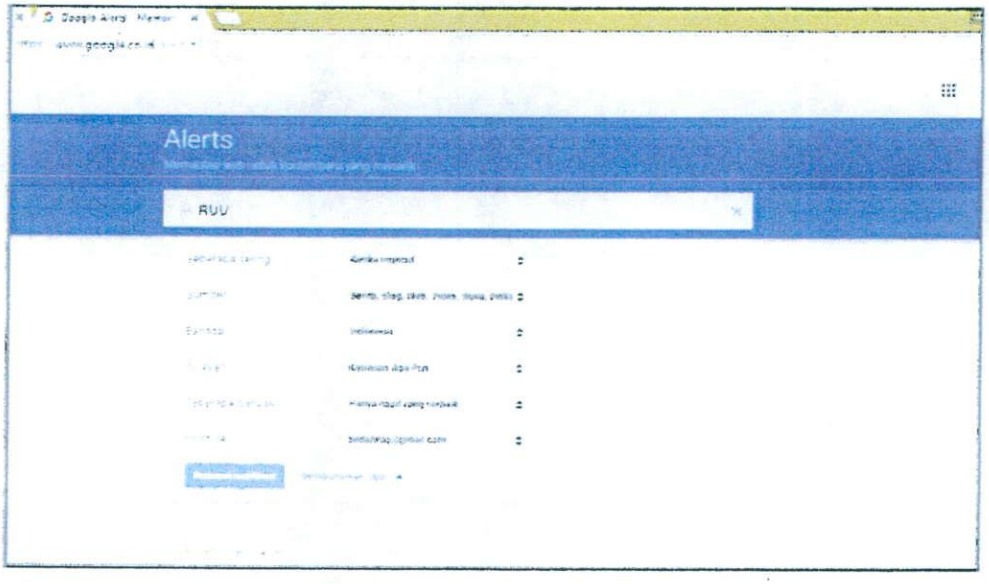

Tangkapan Layar dari *Google Alert*

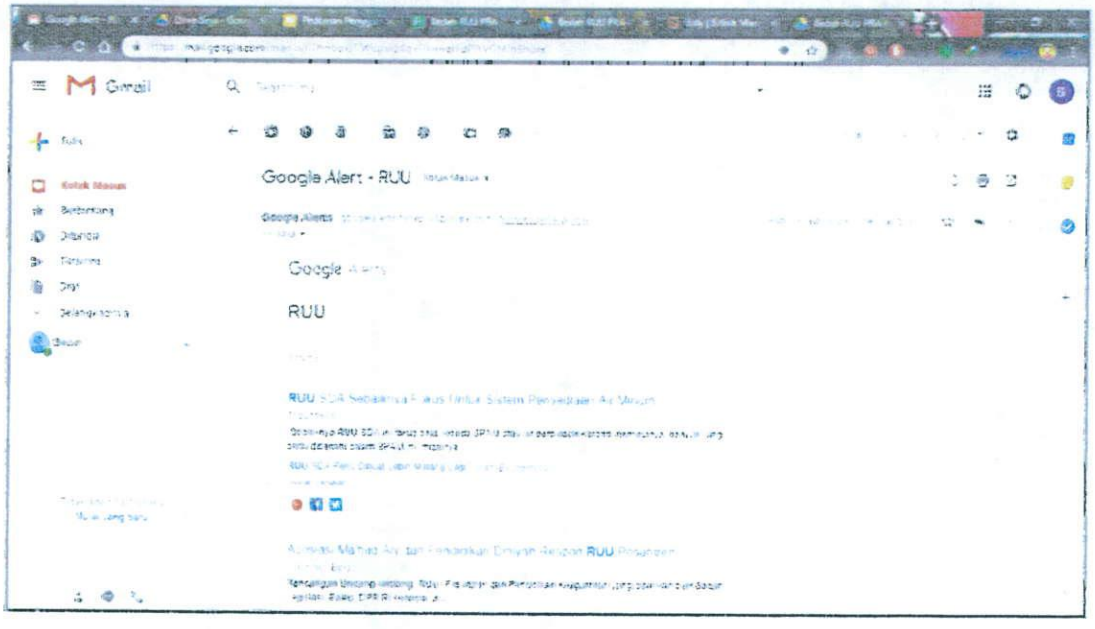

Tangkapan layar email harian yang dikirim oleh Google Alert dengan kata kunci RUU

4. Penyelarasan

a. Membuat akun google baru khusus Bedah RUU

Agar lebih mudah dan khusus dikerjakan oleh Produser dan periste Program Televisi Bedah RUU. Pesert membuat ulang akun google khusus dengan nama: Bedah RUU dengan email google BedahRUU@gmail.com.

Kemudian membuat Dashboard Bedah RUU menggunakan Google Sheets dengan menu:

1. ***Halaman Muka :*** dimana pengguna dapat melihat progress dan update pengerjaan materi Pra Produksi Program Televisi Bedah RUU
2. ***Template Naskah :*** Naskah kosong yang sudah dibuat oleh peserta, sehingga pengguna tingal mengisi kebutuhan yang diperlukan.
3. ***Addressed Issues :*** Untuk update isu-isu yang terkait dengan RUU yang diperoleh dari update harian Google Alert.

Pembuatan standar riset data merupakan wujud komitmen mutu dari Program Bedah RUU agar menjadi program yang berbobot dan mendalam. Menggunakan metode riset yang kuat dan valid, mendukung visi terwujudnya Setjen dan BK DPR RI yang profesional.

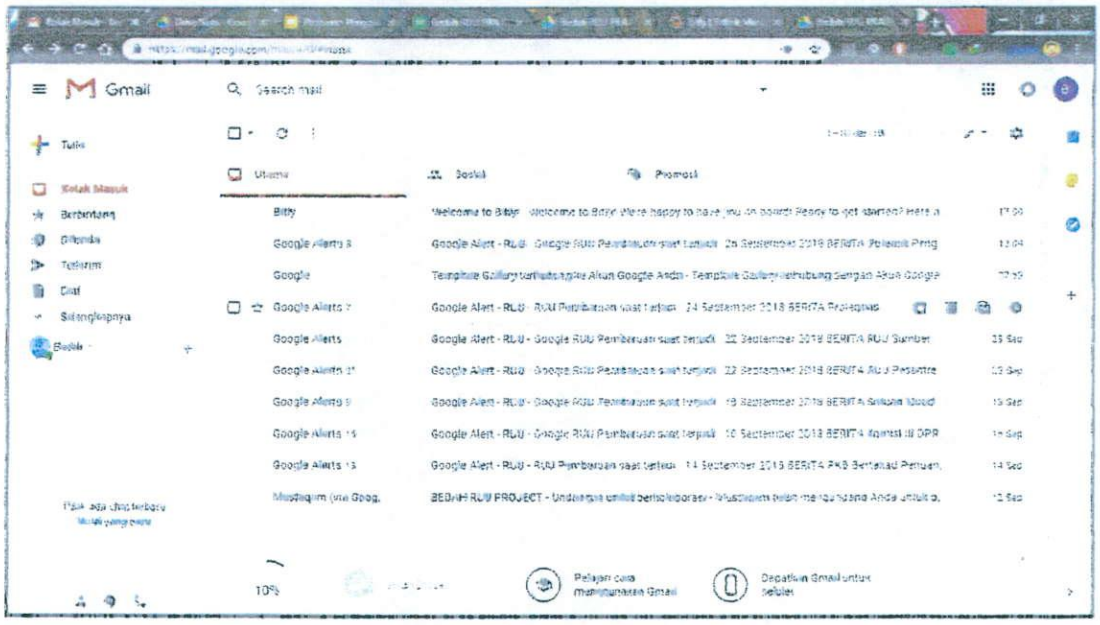

Tangkapan Layar Gmail Bedah RUU

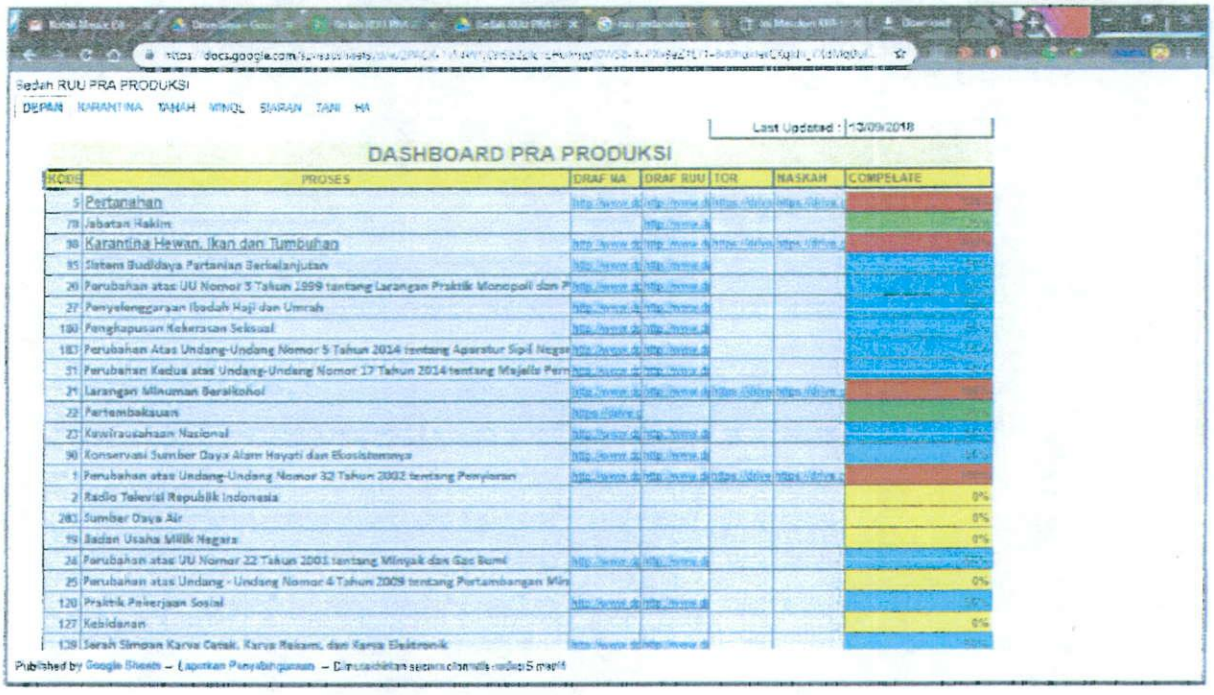

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

Last Updated : 13/09/2018

DASHBOARD PRA PRODUKSI

KODE	PROSES	DRAF NA	DRAF RUU	TOR	NASKAH	COMPELATE
5	Pertanahan					
78	Jabatan Hakim					
38	Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan					
95	Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan					
20	Perubahan atas UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan P					
27	Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah					
180	Penghapusan Kekerasan Seksual					
183	Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara					
31	Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permu					
21	Larangan Minuman Beralkohol					
22	Pertembakauan					
23	Kewirausahaan Nasional					
90	Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya					
1	Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran					
2	Radio Televisi Republik Indonesia					0%
283	Sumber Daya Air					0%
19	Badan Usaha Milik Negara					0%
24	Perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi					
25	Perubahan atas Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mine					0%
120	Praktik Pekerjaan Sosial					
127	Kebidanan					0%
139	Sarah Simpan Karya Cetak, Karya Rekam, dan Karya Elektronik					

Published by Google Sheets – Laporkan Penyalahgunaan – Dimutakhirkan secara otomatis setiap 5 menit

Tangkapan Layar Dashboard Bedah RUU

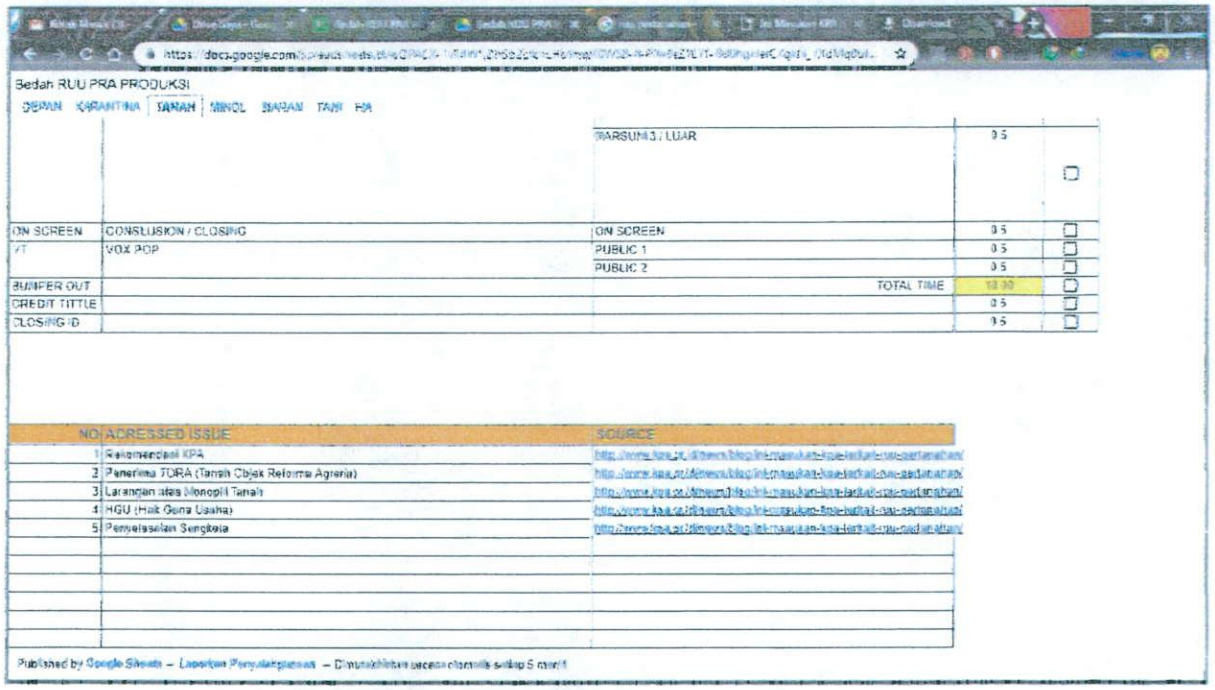

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

		NARSUMBER / LUAR	0 5	☐
ON SCREEN	CONSLUSION / CLOSING	ON SCREEN	0 5	☐
VT	VOX POP	PUBLIC 1	0 5	☐
		PUBLIC 2	0 5	☐
BUMPER OUT		TOTAL TIME	12 30	☐
CREDIT TITTLE			0 5	☐
CLOSING ID			0 5	☐

NO	ADRESSED ISSUE	SOURCE
1	Rekomendasi KPA	http://www.kpa.or.id/news/blog/link-masukan-kpa-terkait-rpp-pertanahan/
2	Penerima TORA (Tanah Objek Reforma Agraria)	http://www.kpa.or.id/news/blog/link-masukan-kpa-terkait-rpp-pertanahan/
3	Larangan atas Monopli Tanah	http://www.kpa.or.id/news/blog/link-masukan-kpa-terkait-rpp-pertanahan/
4	HGU (Hak Guna Usaha)	http://www.kpa.or.id/news/blog/link-masukan-kpa-terkait-rpp-pertanahan/
5	Penyelesaian Sengketa	http://www.kpa.or.id/news/blog/link-masukan-kpa-terkait-rpp-pertanahan/

Published by Google Sheets – Laporkan Penyalahgunaan – Dimutakhirkan secara otomatis setiap 5 menit

Tangkapan Layar Menu Addressed Issues

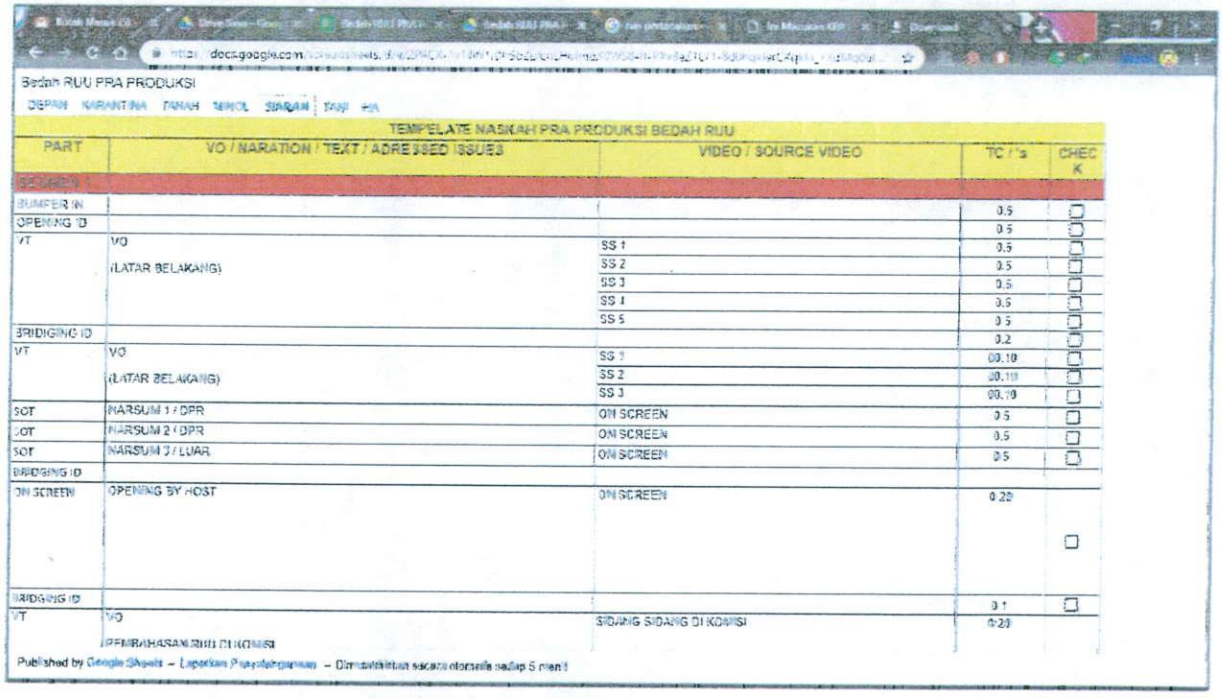

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

TEMPELATE NASKAH PRA PRODUKSI BEDAH RUU

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC /'s	CHECK
BUMPER IN			0.5	☐
OPENING ID			0.5	☐
VT	VO	SS 1	0.5	☐
	(LATAR BELAKANG)	SS 2	0.5	☐
		SS 3	0.5	☐
		SS 4	0.5	☐
		SS 5	0.5	☐
BRIDGING ID			0.2	☐
VT	VO	SS 1	00.10	☐
	(LATAR BELAKANG)	SS 2	00.10	☐
		SS 3	00.10	☐
SOT	NARSUM 1 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 2 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 3 / LUAR	ON SCREEN	0.5	☐
BRIDGING ID				
ON SCREEN	OPENING BY HOST	ON SCREEN	0.20	☐
BRIDGING ID			0.1	☐
VT	VO (PEMRAKASAN RUU DI KOMISI	SIDANG SIDANG DI KOMISI	0:20	

Published by Google Sheets – Laporkan Penyalahgunaan – Diperbaharui secara otomatis setiap 5 menit

Tangkapan Layar Menu Template RUU

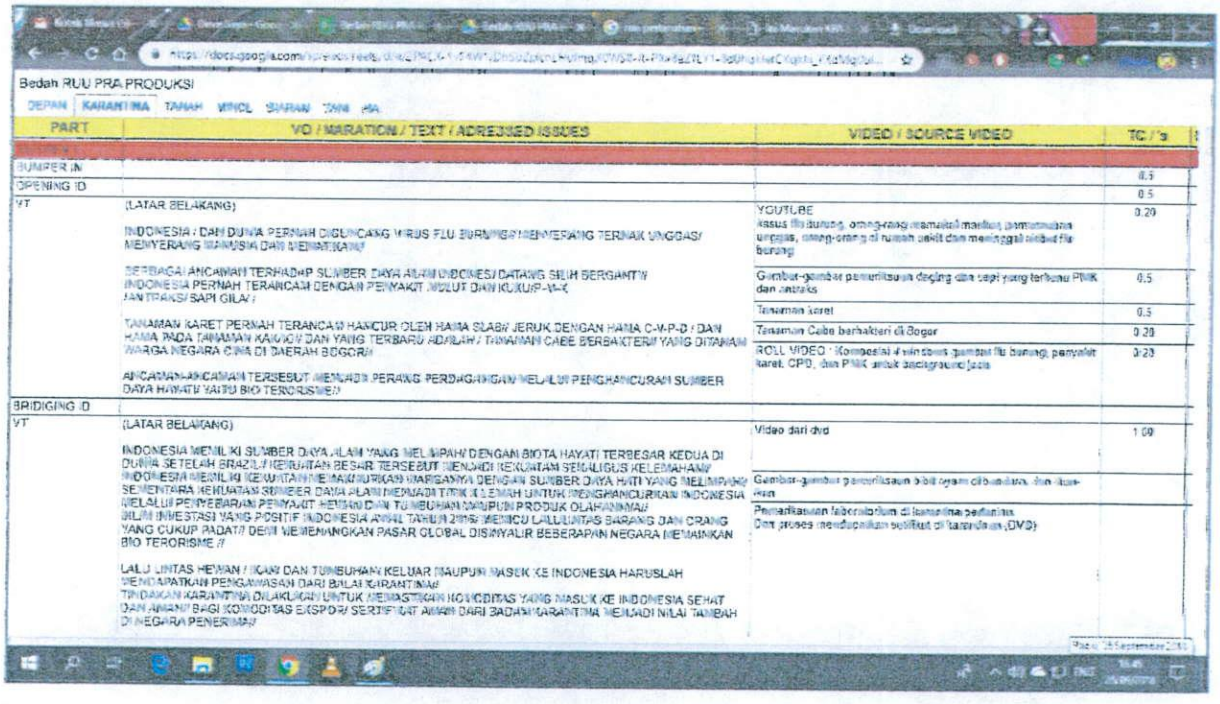

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's
BUMPER IN			0.5
OPENING ID			0.5
VT	(LATAR BELAKANG) INDONESIA / DAN DUNIA PERNAH DIGUNCANG VIRUS FLU BURUNG/ MENYERANG TERNAK UNGGAS/ MENYERANG MANUSIA DAN MENAKUTKAN! BERBAGAI ANCAMAN TERHADAP SUMBER DAYA ALAM INDONESI DATANG SILIH BERGANTI/ INDONESIA PERNAH TERANCAM DENGAN PENYAKIT MULUT DAN KUKUP-A-K JAN TRANSI SAPI GILA / TANAMAN KARET PERNAH TERANCAM HANCUR OLEH HAMA SLABI/ JERUK DENGAN HAMA C-V-P-D / DAN HAMA PADA TANAMAN KAKAO/ DAN YANG TERBARU ADALAH / TANAMAN CABE BERBAKTERI/ YANG DITANAM WARGA NEGARA CINA DI DAERAH BOGOR/! ANCAMAN-ANCAMAN TERSEBUT MENJADI PERANG PERDAGANGAN MELALUI PENGHANCURAN SUMBER DAYA HAYATI/ YAITU BIO TERORISME!/	YOUTUBE Assus flu burung, orang-orang mamakai masker, pemutusana unggas, orang-orang di rumah sakit dan meninggal akibat flu burung	0.20
		Gambar-gambar pemurnisuan daging dan sapi yang terkena PMK dan antraks	0.5
		Tanaman karet	0.5
		Tanaman Cabe berbakteri di Bogor	0.20
		ROLL VIDEO : Komposisi 4 min dows gambar flu burung, penyakit karet, CPD, dan PMK untuk background jazz	0:20
BRIDGING ID			
VT	(LATAR BELAKANG) INDONESIA MEMILIKI SUMBER DAYA ALAM YANG MELIMPAH/ DENGAN BIOTA HAYATI TERBESAR KEDUA DI DUNIA SETELAH BRAZIL/ KEKUATAN BESAR TERSEBUT MENJADI KEKUATAN SEMALIGUS KELEMAHAN/ INDONESIA MEMILIKI KEKUATAN MEMANFAATKAN VARIASINYA DENGAN SUMBER DAYA HATI YANG MELIMPAH/ SEMENTARA KEKUATAN SUMBER DAYA ALAM MENJADI TITIK KELEMAH UNTUK PENGHANCURKAN INDONESIA MELALUI PENYEBARAN PENYAKIT HEWAN DAN TUMBUHAN MAUPUN PRODUK OLAHANNYA/ BILAN INVESTASI YANG POSITIF INDONESIA AWAL TAHUN 2006/ MEMICU LALULINTAS BARANG DAN ORANG YANG CUKUP PADAT/ DEMI MEMENANGKAN PASAR GLOBAL DISINYALIR BEBERAPAN NEGARA MEMAINKAN BIO TERORISME !/ LALU LINTAS HEWAN / IKAN/ DAN TUMBUHAN KELUAR MAUPUN MASUK KE INDONESIA HARUSLAH MENDAPATKAN PENGAWASAN DARI BALAI KARANTINA/ TINDAKAN KARANTINA DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN KOMODITAS YANG MASUK KE INDONESIA SEHAT DAN AMAN/ BAGI KOMODITAS EKSPOR/ SERTIFIKAT AMAN DARI BADAN KARANTINA MENJADI NILAI TAMBAH DI NEGARA PENERIMA/	Video dari dvd	1.00
		Gambar-gambar pemurnisuan bibit ayam dibunuh, dan kuburan	
		Pemeriksaan laboratorium di karantina perlantas Dan proses mendupakan setelah di karantina (DVD)	

Contoh Tangkapan Layar Menu Template RUU Yang Ttelah Diupdate

b. Membuat situs khusus Pra Produksi Bedah RUU

Peserta mempublikasikan Google Sheets menjadi tampilan website sehingga mudah diakses. Kemudian peserta mengarahkan ke alamat yang dibuat menggunakan aplikasi situs bit.ly agar mudah diingat oleh pengguna. Peserta membuat alamat situs baru dengan nama **bit.ly/BedahRUU**

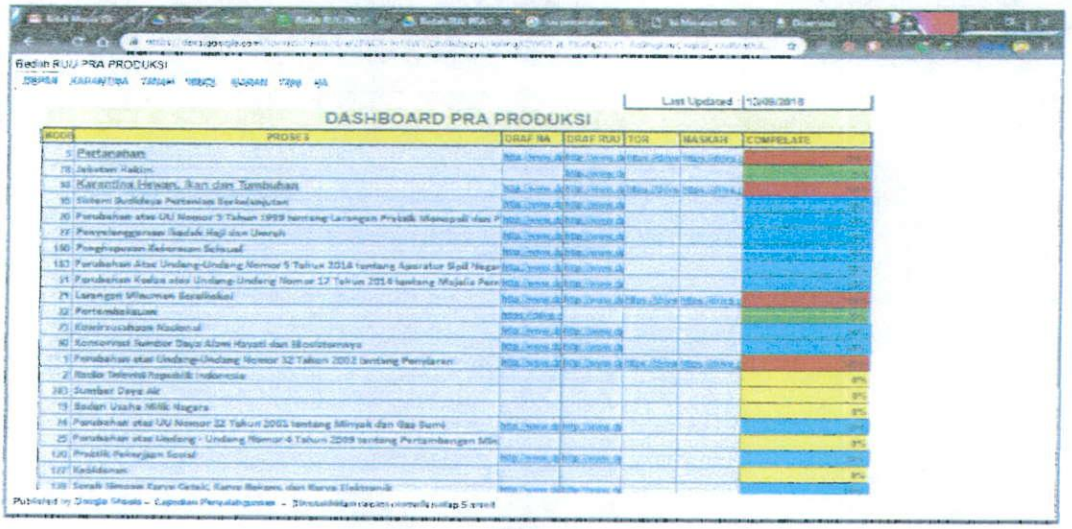

Hasil Link dari Bit.ly/BedahRUU

5. Pembuatan Laporan

a. Evaluasi Kegiatan

Dalam kegiatan ini peserta menyampaikan langsung kepada pengguna manfaat praktik dari kegiatan yang telah peserta jalankan, yakni Produser Program Televisi Bedah RUU. Untuk mempermudah penggunaan, peserta membuat buku panduan ringkas penggunaan kepada Produser Program Televisi bedah RUU. Kegiatan ini juga merupakan sekaligus rangkaian evaluasi untuk menilai apakah pemecahan isu yang peserta lakukan benar-benar bermanfaat. Produser Program Bedah RUU menilai apa yang dikerjakan oleh peserta dapat digunakan karena terbukti mempermudah perencanaan Program Televisi Bedah RUU.

Maka, dalam kegiatan evaluasi dan membuat laporan yang telah dilaksanakan, merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan sehingga tercipta suatu kegiatan yang **akuntabel.** Kemudian kegiatan evaluasi untuk melihat apakah

yang inovasi yang diterapkan sudah bisa memenuhi harapan dalam peningkatan komitmen mutu

Tampak muka Buku Pedoman Riset Bedah RUU

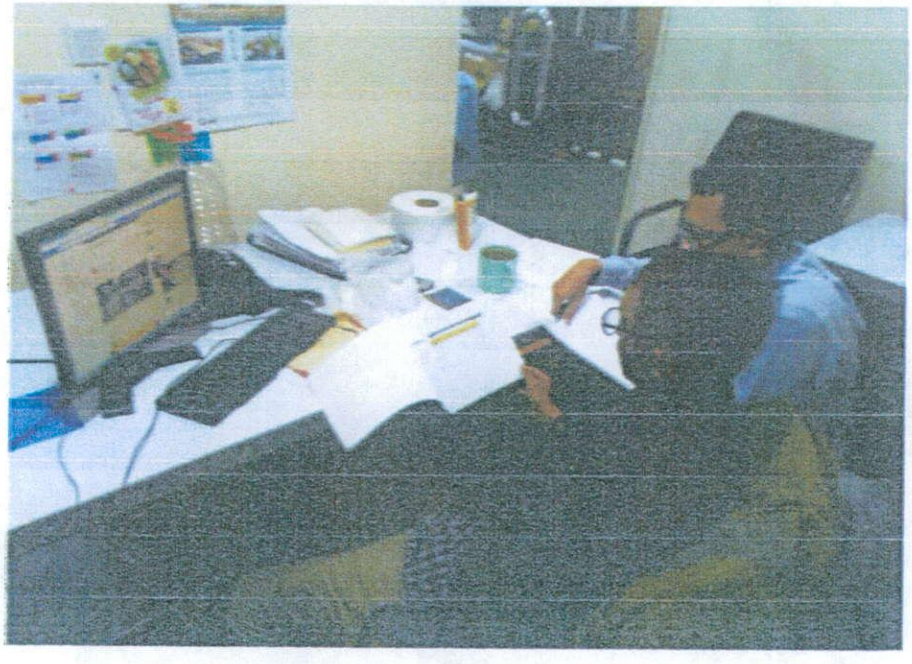

Memberikan Buku Panduan kepada Produser bedah RUU

b. Membuat Laporan

Tahapan terakhir dan yang terpenting adalah pembuatan laporan, dimana peserta mengumpulkan semua bukti-bukti yang telah peserta lakukan dan menyiapkan bahan presentasi untuk disampaikan kepada penguji.

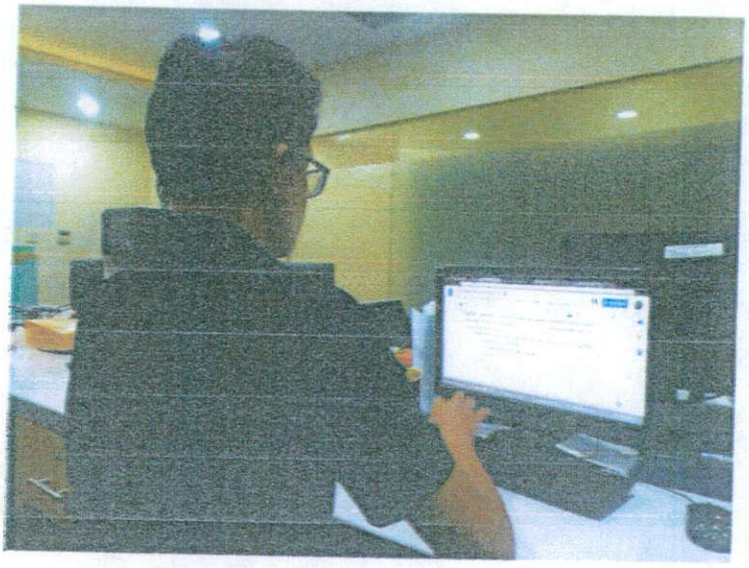

Kegiatan Pembuatan Laporan & Presentasi

B. Saran

Adapun saran yang dapat peserta sampaikan, antara lain:

a. Untuk Penyelenggara Pelatihan

1. Diharapkan mampu lebih komunikatif mengenai apa yang harus dilakukan oleh peserta, menghindari salah tafsir di antara peserta pelatihan;
2. Perlunya menambah mata pelatihan yang update pada perkembangan zaman;
3. Perlunya kekompakan antara sesama penyelenggara pelatihan.

b. Pimpinan Unit Kerja

1. Agar dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah dibuat;
2. Agar Program Televisi Bedah RUU memperoleh perhatian lebih dalam, khususnya dalam hal SDM yang sesuai dengan kebutuhan;
3. Agar memonitor lebih dalam perkembangan dan kendala yang dihadapi di lapangan.

GLOSARIUM

Dashboard : (Teknologi) Suatu papan elektronik yang menampilkan perkembangan suatu isu / program / peristiwa seperti data-data capaian, output, dan kendala

Pra Produksi : (Televisi) Proses kegiatan perencanaan dalam membuat program televisi, seperti menentukan topik, melakukan riset, membuat Term of Reference, menentukan narasumber, dan membuat naskah

Produksi : (Televisi) Kegiatan pengambilan gambar / video di lapangan. Juga

Pasca (Paska) Produksi : (Televisi) Kegiatan editing (penyelarasan) video, distribusi, dan evaluasi

ToR : Term of refferance, naskah pendek yang berisi isu-isu pilihan

Addressed Issues : Isu-isu atau topik yang yang telah dikumpulkan namun belum dipilah

Template Naskah : Rancang baku dalam penyusunan naskah.

Google Tools : Perangkat aplikasi yang disediakan oleh Google secara komputasi awan (cloud)

Google Sheets : Perangkat aplikasi penghitungan atau spreadsheet yang disediakan oleh google

Google Alert : Pemberitahuan berdasarkan kata kunci yang dikirim lewat surel atau web

Bit.ly : Merupakan alat untuk memperpendek alamat situs

Bukti Lampiran	
A	PEDOMAN RISET BEDAH RUU
B	DASHBOARD BEDAH RUU
C	TEMPLATE NASKAH
D	NASKAH LAMA
E	NASKAH DENGAN TEMPLATE BARU
F	GOOGLE ALERT
G	COACHING
H	MENTORING
I	UNDANGAN

Bukti Lampiran

A PEDOMAN RISET BEDAH RUU

DASI BOARD ETICAL RUU

Pedoman Riset Bedah RUU

Untuk Periset Berita & produser Program Bedah RUU

GOOGLE

Akun google untuk akses email dan riset bedah RUU di **BedahRUU@gmail.com**

dan penyimpanan di drive.google.com

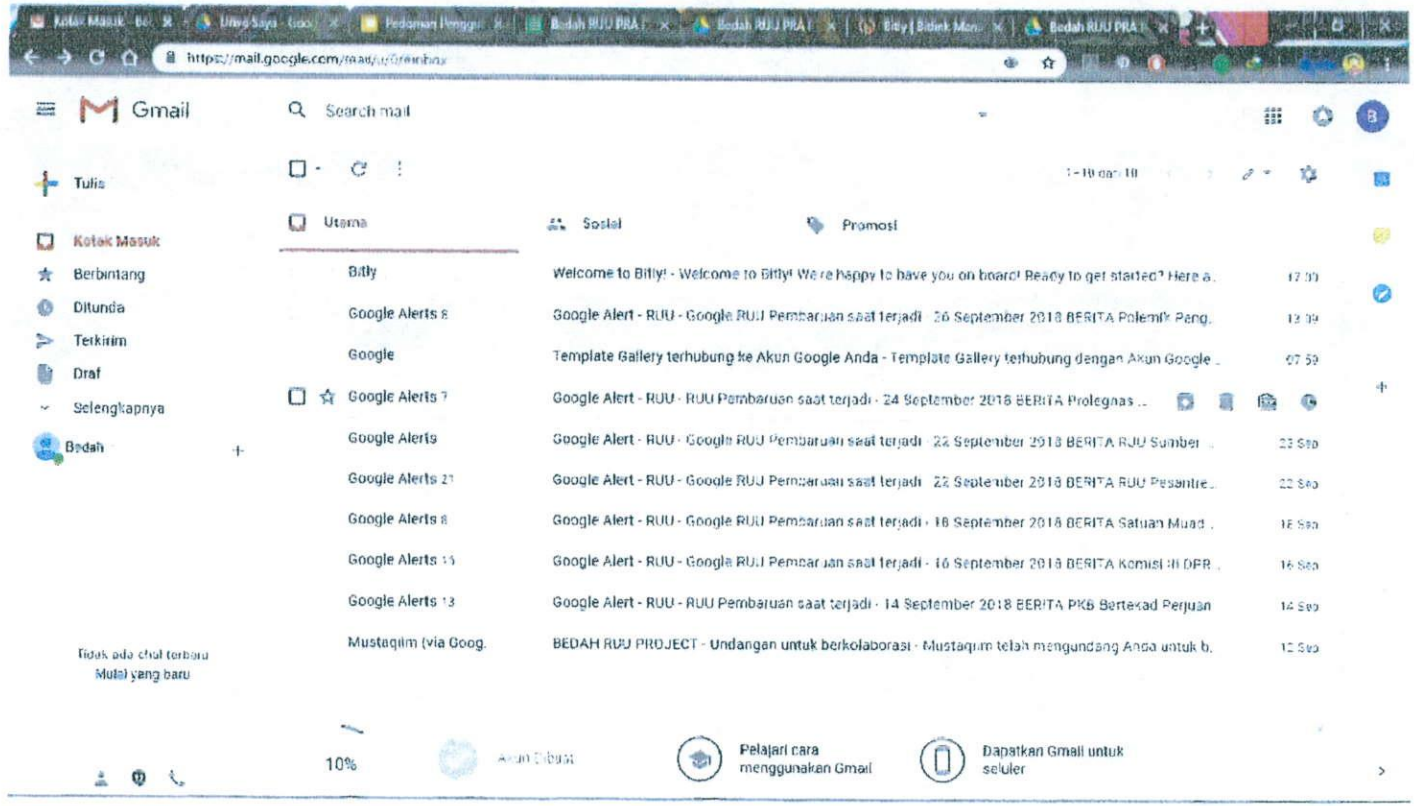

Dashboard

Digunakan untuk akses dan update materi pra produksi Program Bedah RUU di **bit.ly/BedahRUU**

1. Dashboard Perkembangan
2. Template Naskah
3. Addressed Issues

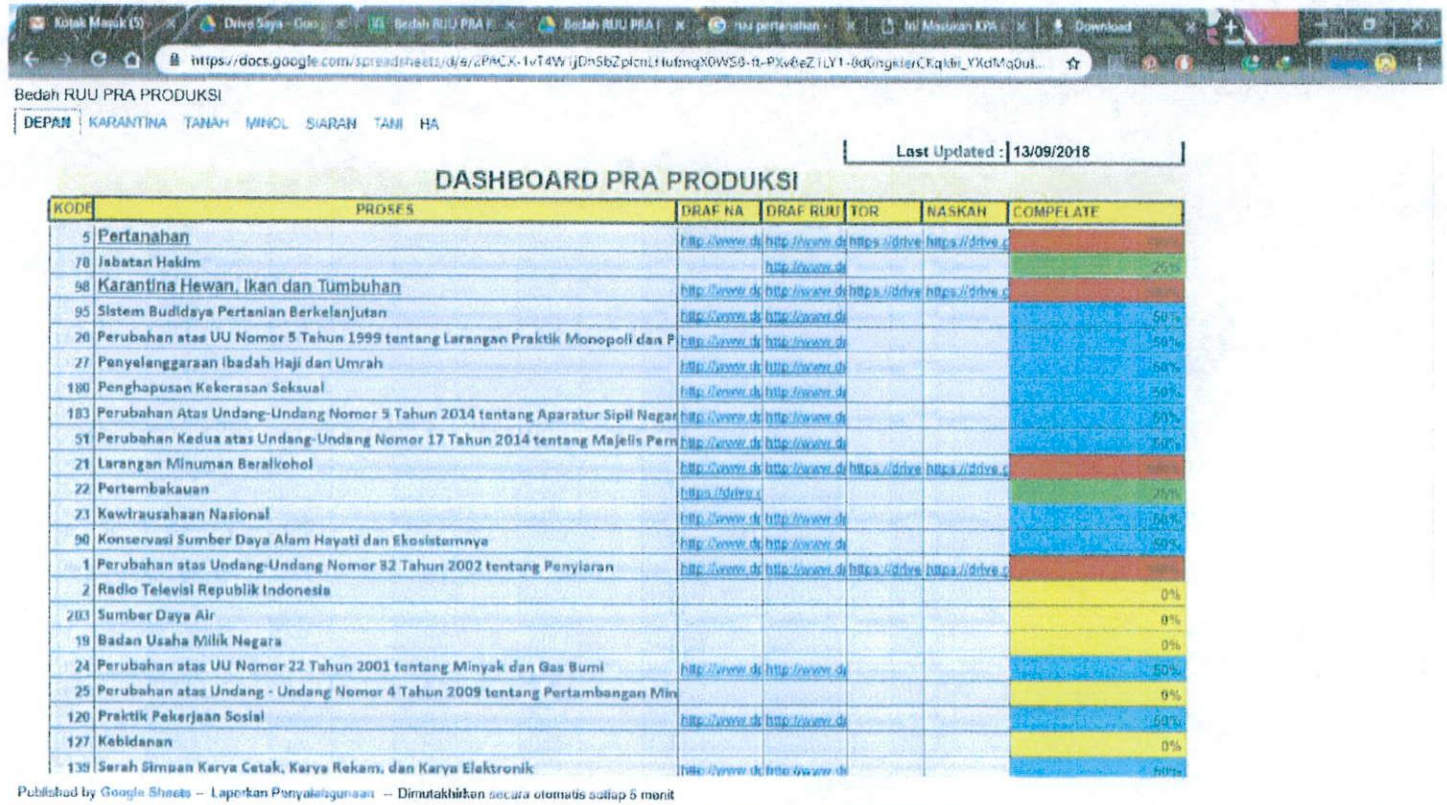

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN | KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

Last Updated : 13/09/2018

DASHBOARD PRA PRODUKSI

KODE	PROSES	DRAF NA	DRAF RUU	TOR	NASKAH	COMPELATE
5	Pertanahan	http://www.d	http://www.d	https://drive	https://drive	
78	Jabatan Hakim		http://www.d			25%
98	Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan	http://www.d	http://www.d	https://drive	https://drive	
95	Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan	http://www.d	http://www.d			50%
26	Perubahan atas UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan P	http://www.d	http://www.d			50%
27	Penyelanggaraan Ibadah Haji dan Umrah	http://www.d	http://www.d			50%
180	Penghapusan Kekerasan Seksual	http://www.d	http://www.d			50%
183	Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negar	http://www.d	http://www.d			50%
51	Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Pem	http://www.d	http://www.d			50%
21	Larangan Minuman Beralkohol	http://www.d	http://www.d	https://drive	https://drive	
22	Pertembakauan	https://drive				25%
23	Kewirausahaan Nasional	http://www.d	http://www.d			50%
90	Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	http://www.d	http://www.d			50%
1	Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran	http://www.d	http://www.d	https://drive	https://drive	
2	Radio Televisi Republik Indonesia					0%
203	Sumber Daya Air					0%
19	Badan Usaha Milik Negara					0%
24	Perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi	http://www.d	http://www.d			50%
25	Perubahan atas Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Min					0%
120	Praktik Pekerjaan Sosial	http://www.d	http://www.d			50%
127	Kebidanan					0%
139	Serah Simpan Karya Cetak, Karya Rekam, dan Karya Elektronik	http://www.d	http://www.d			50%

Published by Google Sheets – Laporkan Penyalahgunaan – Dimutakhirkan secara otomatis setiap 5 menit

Template

Digunakan untuk menyusun naskah, agar sesuai dengan standar sehingga terjaga kualitasnya.

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL | SIARAN | TANI HA

TEMPELATE NASKAH PRA PRODUKSI BEDAH RUU

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
SEGMEN 1				
BUMPER IN			0.5	☐
OPENING ID			0.5	☐
VT	VO	SS 1	0.5	☐
	(LATAR BELAKANG)	SS 2	0.5	☐
		SS 3	0.5	☐
		SS 4	0.5	☐
		SS 5	0.5	☐
BRIDIGING ID			0.2	☐
VT	VO	SS 1	00.10	☐
	(LATAR BELAKANG)	SS 2	00.10	☐
		SS 3	00.10	☐
SOT	NARSUM 1 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 2 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 3 / LUAR	ON SCREEN	0.5	☐
BRIDGING ID				
ON SCREEN	OPENING BY HOST	ON SCREEN	0.20	☐
BRIDGING ID			0.1	☐
VT	VO PEMBAHASAN RUU DI KOMISI	SIDANG SIDANG DI KOMISI	0.20	

Published by Google Sheets Laporkan Penyalahgunaan – Diperbarui secara otomatis setiap 5 menit

Addressed Issue

Untuk menampung isu-isu yang berkembang, yang diperoleh dari Google Alert

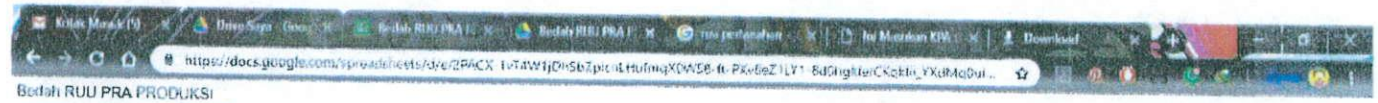

Bedah RUU PRA PRODUKSI

DEPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

		NARSUM 3 / LUAR	0.5	☐
ON SCREEN	CONSLUSION / CLOSING	ON SCREEN	0.5	☐
VT	VOX POP	PUBLIC 1	0.5	☐
		PUBLIC 2	0.5	☐
BUMPER OUT		TOTAL TIME :	10.00	☐
CREDIT TITTLE			0.5	☐
CLOSING ID			0.5	☐

NO	ADRESSED ISSUE	SOURCE
1	Rekomendasi KPA	http://www.kpa.or.id/news/blog/ini-masukan-kpa-terkait-ruu-pertanahan/
2	Penerima TORA (Tanah Objek Reforma Agraria)	http://www.kpa.or.id/news/blog/ini-masukan-kpa-terkait-ruu-pertanahan/
3	Larangan atas Monopili Tanah	http://www.kpa.or.id/news/blog/ini-masukan-kpa-terkait-ruu-pertanahan/
4	HGU (Hak Guna Usaha)	http://www.kpa.or.id/news/blog/ini-masukan-kpa-terkait-ruu-pertanahan/
5	Penyelesaian Sengketa	http://www.kpa.or.id/news/blog/ini-masukan-kpa-terkait-ruu-pertanahan/

Published by Google Sheets – Laporkan Penyalahgunaan – Dimutakhirkan secara otomatis setiap 5 menit

Google Alert

Digunakan untuk update berita-berita online dan situs yang memuat kata kunci, judul, hastag tentang RUU

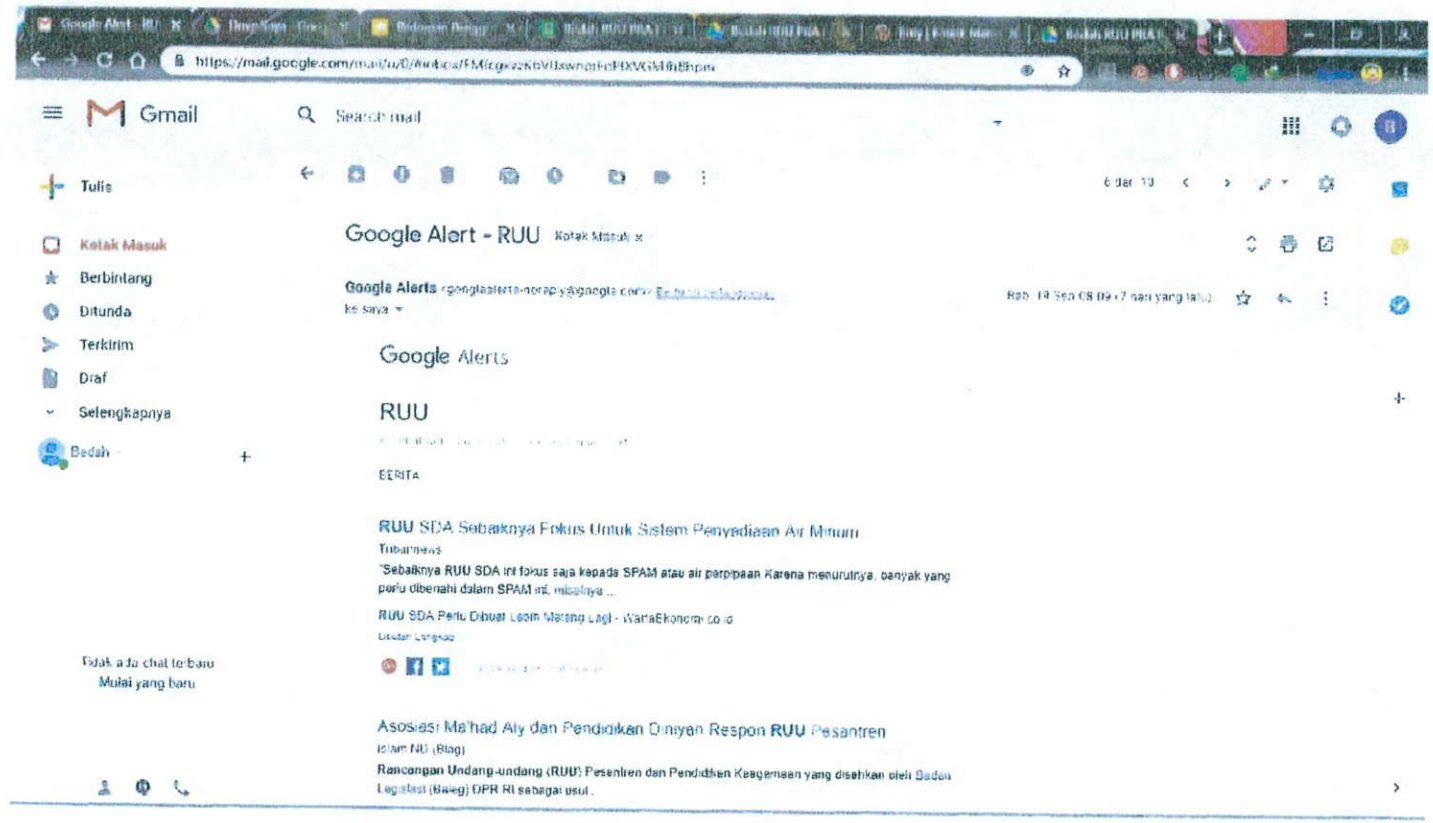

Bukti Lampiran

B DASHBOARD BEDAH RUU

dah RUU PRA PRODUKSI

EPAN KARANTINA TANAH MINOL SIARAN TANI HA

Last Updated : 13/09/2018

DASHBOARD PRA PRODUKSI

KODE	PROSES	DRAF NA	DRAF RUU	TOR	NASKAH	COMPELATE
5	Pertanahan	http://www.dp	http://www.dp	https://drive	https://drive.c	100%
78	Jabatan Hakim		http://www.dp			25%
98	Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan	http://www.dp	http://www.dp	https://drive	https://drive.c	100%
95	Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan	http://www.dp	http://www.dp			50%
20	Perubahan atas UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Pe	http://www.dp	http://www.dp			50%
27	Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah	http://www.dp	http://www.dp			50%
180	Penghapusan Kekerasan Seksual	http://www.dp	http://www.dp			50%
183	Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negar	http://www.dp	http://www.dp			50%
51	Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Perm	http://www.dp	http://www.dp			50%
21	Larangan Minuman Beralkohol	http://www.dp	http://www.dp	https://drive	https://drive.c	100%
22	Pertembakauan	https://drive.c				25%
23	Kewirausahaan Nasional	http://www.dp	http://www.dp			50%
90	Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	http://www.dp	http://www.dp			50%
1	Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran	http://www.dp	http://www.dp	https://drive	https://drive.c	100%
2	Radio Televisi Republik Indonesia					0%
203	Sumber Daya Air					0%
19	Badan Usaha Milik Negara					0%
24	Perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi	http://www.dp	http://www.dp			50%
25	Perubahan atas Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Min					0%

Bukti Lampiran

C TEMPLATE NASKAH

TEMPELATE NASKAH PRA PRODUKSI BEDAH RUU				
PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
SEGMEN 1 :				
BUMPER IN			0.5	☐
OPENING ID			0.5	☐
VT	VO (LATAR BELAKANG)	SS 1	0.5	☐
		SS 2	0.5	☐
		SS 3	0.5	☐
		SS 4	0.5	☐
		SS 5	0.5	☐
BRIDIGING ID			0.2	☐
VT	VO (LATAR BELAKANG)	SS 1	00.10	☐
		SS 2	00.10	☐
		SS 3	00.10	☐
SOT	NARSUM 1 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 2 / DPR	ON SCREEN	0.5	☐
SOT	NARSUM 3 / LUAR	ON SCREEN	0.5	☐
BRIDGING ID				
ON SCREEN	OPENING BY HOST	ON SCREEN	0.20	☐
BRIDGING ID			0.1	☐
VT	VO PEMBAHASAN RUU DI KOMISI PROSES PERJALANAN RUU DI KOMISI TUJUAN DIBENTUKNYA RUU	SIDANG SIDANG DI KOMISI	0:20	☐
ON SCREEN	TOPIK SEBERAPA PENTING RUU YANG DIBAHAS INTERVIEW HOST DENGAN NARASUMBER	NARSUM 1 / DPR	0:15	☐
		NARSUM 2 / DPR	0:15	☐
		NARSUM 3 / LUAR	0:15	☐
ON SCREEN	HOOKER (BRIDGING TO NEXT TOPIC)	ON SCREEN	0:15	☐
BUMPER OUT		TOTAL TIME :	10.00	☐
SEGMEN 2				

16:39:41

TEMPELATE NASKAH PRA PRODUKSI BEDAH RUU				
PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
SEGMEN 1 :				
BUMPER IN				☐
VT	ADRESSSED HOT TOPIC 1	SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0:20	☐
ON SCREEN / VT	ADRESSSED HOT TOPIC 2	ON PURPOSE	0.5	☐
ON SCREEN / VT	ADRESSSED HOT TOPIC 3	ON PURPOSE	0.5	☐
ON SCREEN	HOOKER (BRIDGING TO NEXT TOPIC)	ON SCREEN	0:20	☐
BUMPER OUT		TOTAL TIME :	10.00	☐
SEGMEN 3				
BUMPER IN			0.5	☐
VT	ADRESSSED HOT TOPIC 1	SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0.5	☐
		SS	0:20	☐
ON SCREEN	DEPTH INTERVIEW	NARSUM 1 / DPR	0.5	☐

16:39:41

TEMPELATE NASKAH PRA PRODUKSI BEDAH RUU

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
SEGMEN 1 :				
		NARSUM 2 / DPR	0:20	☐
		NARSUM 3 / LUAR	0.5	☐
ON SCREEN	CONSLUSION / CLOSING	ON SCREEN	0.5	☐
VT	VOX POP	PUBLIC 1	0.5	☐
		PUBLIC 2	0.5	☐
BUMPER OUT		TOTAL TIME :	10,00	☐
CREDIT TITTLE			0.5	☐
CLOSING ID			0.5	☐

NO	ADRESSED ISSUE	SOURCE
1		
2		
3		
4		
5		

16:39:41

Bukti Lampiran

D NASKAH LAMA

SKRIP BEDAH RUU

EPISODE : #2

TOPIK : RUU KARANTINA HIT

JUDUL : MENANGKAL ANCAMAN BIO TERORISME

DENGAN UNDANG UNDANG KARANTINA YANG KUAT

SEGMEN 1 :

1. OPENING ID BEDAH RUU (00: 00:20)

VIDEO	NARASI
VIDEO YOUTUBE : kasus flu burung, orang-rang memakai masker, pemusnahan unggas, orang-orang di rumah sakit dan meninggal akibat flu burung	INDONESIA/ DAN DUNIA PERNAH DIGUNCANG VIRUS FLU BURUNG// MENYERANG TERNAK UNGGAS/ MENYERANG MANUSIA DAN MEMATIKAN// BERBAGAI ANCAMAN TERHADAP SUMBER DAYA ALAM INDONESI DATANG SILIH BERGANTI//
Gambar-gambar pemeriksaan daging dan sapi yang terkena PMK dan antraks	INDONESIA PERNAH TERANCAM DENGAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU/P-M-K /ANTRAKS/ SAPI GILA/ /
Tanaman karet	TANAMAN KARET PERNAH TERANCAM HANCUR OLEH HAMA SLAB//
Tanaman Cabe berbakteri di Bogor	JERUK DENGAN HAMA C-V-P-D / DAN HAMA PADA TANAMAN KAKAO// DAN YANG TERBARU ADALAH / TANAMAN CABE BERBAKTERI/ YANG DITANAM WARGA NEGARA CINA DI DAERAH BOGOR// ANCAMAN-ANCAMAN TERSEBUT MENJADI/ PERANG PERDAGANGAN MELALUI PENGHANCURAN SUMBER DAYA HAYATI/ YAITU BIO TERORISME//

ROLL VIDEO : Komposisi 4 windows gambar flu burung, penyakit karet, CPD, dan PMK untuk background judul

JUDUL SUPER IMPOSE :
MENANGKAL ANCAMAN BIO TERORISME
DENGAN UNDANG UNDANG KARANTINA YANG KUAT

2. VT : LATAR BELAKANG (00:01:00)

VIDEO	NARASI/VOICE OVER

Video dari dvd Gambar-gambar pemeriksaan bibit ayam di bandara, dan ikan-ikan. Pemerikasaan laboratorium di karantina pertanian Dan proses mendapatkan setifikat di karantinan (DVD)	VOICE OVER : INDONESIA MEMILIKI SUMBER DAYA ALAM YANG MELIMPAH/ DENGAN BIOTA HAYATI TERBESAR KEDUA DI DUNIA SETELAH BRAZIL// KEKUATAN BESAR TERSEBUT MENJADI KEKUATAN SEKALIGUS KELEMAHAN// INDONESIA MEMILIKI KEKUATAN MEMAKMURKAN WARGANYA DENGAN SUMBER DAYA HATI YANG MELIMPAH// SEMENTARA KEKUATAN SUMBER DAYA ALAM MENJADI TITIK K LEMAH UNTUK MENGHANCURKAN INDONESIA MELALUI PENYEBARAN PENYAKIT HEWAN DAN TUMBUHAN MAUPUN PRODUK OLAHANNYA// IKLIM INVESTASI YANG POSITIF INDONESIA AWAL TAHUN 2016/ MEMICU LALULINTAS BARANG DAN ORANG YANG CUKUP PADAT// DEMI MEMENANGKAN PASAR GLOBAL DISINYALIR BEBERAPAN NEGARA MEMAINKAN BIO TERORISME // LALU LINTAS HEWAN / IKAN/ DAN TUMBUHAN/ KELUAR MAUPUN MASUK KE INDONESIA HARUSLAH MENDAPATKAN PENGAWASAN DARI BALAI KARANTINA// TINDAKAN KARANTINA DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN KOMODITAS YANG MASUK KE INDONESIA SEHAT DAN AMAN// BAGI KOMODITAS EKSPOR/ SERTIFIKAT AMAN DARI BADAN KARANTINA MENJADI NILAI TAMBAH DI NEGARA PENERIMA//

SOT 1 :
NARA SUMBER : KEPALA UPT KARANTINA BANDARA SOETTA
(TUGAS DAN FUNGSI BALAI KARANTINA)

SOT 2 :
NARA SUMBER : KEPALA PELABUHAN TANJUNG PRIOK

SOT 3 :
NARA SUMBER : KEPALA BKIPM

3. BRIDGING ID

4. **PRESENTER OPENING (ON SCREEN).**

APA KABAR PEMIRSA / JUMPA LAGI DALAM PROGRAMBEDAH RUU YANG PADA EPISODE KALI INI AKAN MEMBAHAS / RANCANGAN UNDANG UNDANG KARANTINA HEWAN DAN TUMBUHAN / SEBAGAI REVISI UNDANG UNDANG NO 16 TAHUN 1992//

PERUBAHAN CARA PANDANG TENTANG KARANTINA SEBAGAI AGEN PASIF MENJADI AGEN YANG AKTIF TERUTAMA MENYANGKUT KEBIJAKAN PERDAGANGAN KE ARAH ***NON TARIFF BARRIER****/ ATAU ATURAN- ATURAN NON TARIF YANG MAMPU MENGHAMBAT MASUKNYA PRODUK ASING KE DALAM PASAR DOMESTIK/ DIANTARANYA ADALAH KARANTINA//*

SAYA YUSLI HAYANTI/ MENYAJIKAN PROBLEMATIKA UNDANG-UNDANG YANG SANGAT PENTING BAGI KELESTARIAN HIDUP BANGSA INDONESIA//

5. BRIDGING ID

VT : PEMBAHASAN RUU KARANTINA DI KOMISI IV

VIDEO	NARASI/VOICE OVER
Sidang sidang komisi IV Proses pemeriksaan buah di pelabuhan,	RANCANGAN UNDANG UNDANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN/ RUU HIT/ SAAT INI SEDANG TERUS DIBAHAS DI KOMISI IV / UNDANG-UNDANG LAMA NO 16 TAHUN 1992/ SUDAH BERUMUR LEBIH 20 TAHUN/ PERLU DIREVISI UNTUK DAPAT MENGANTISIPASI PERKEMBANGAN JAMAN// MASALAH YANG DIANTISIPASI OLEH R-U-U H-I-T ADALAH MAKIN KENCANGNYA ANCAMAN BIO TERORISME // RUU H-I-T INI DIHARAPKAN MENANGKAL ANCAMAN SENJATA BIOLOGI YANG MENGANCAM KEAMANAN NEGARA DI BIDANG KETAHANAN PANGAN// MESKIPUN CEMARAN ORGANISME HASIL REKAYASA GENETIK/ *GENETICALLY MODIFIED ORGANISME*/G-M-O MASIH MENJADI KONTROVERSI TERHADAP KESEHATAN MANUSIA/ADANYA IMPOR BEBERAPA PRODUK G-M-O PERLU DIWASPADAI// SELAIN G-M-O KEBERADAAN INVASIVE ALIENS SPECIES/ I-A-S/ HAMA PENGGANGGU JUGA MENJADI TITIK PERHATIAN PADA UNDANG-UNDANG INI// SEBERAPA PENTINGKAH SEBENARNYA RUU HEWAN, IKAN, DAN TANAMAN INI SEBENARNYA ?

6. WAWANCARA :
(TOPIK SEBERAPA PENTING RUU KARANTINA HIT)
WAWANCARA YUSLI HAYANTI DENGAN BEBERAPA NARA SUMBER :

Dengan pertenyaan seberapa pentingkan RUU HIT ini bagi Indonesia ?

1. Wawancara Yusli Hayanti on screen dengan DANIEL JOHAN : KETUA PANJA RUU KARANTINA HIT

2. HERMAN KHOERON N : WAKIL KETUA KOMISI IV

3. Ir. BANUN HARPINI, Msi. KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN

7. PRESENTER : HOOKER (RUU TERANCAM DEADLOCK)

PEMIRSA/ BAHASAN RUU HIT TERANCAM DEADLOCK KARENA BELUM SEPAKATNYA PEMBENTUKAN LEMBAGA KARANTINA NASIONAL YANG DIGAGAS DPR//
JANGAN KEMANA –MANA MASALAH INI AKAN KAMI BAHAS SETELAH INI//

8. BUMPER OUT.

Bukti Lampiran

E NASKAH DENGAN TEMPLATE BARU

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
SEGMEN 1 :				
BUMPER IN			0.5	☑
OPENING ID			0.5	☑
VT	(LATAR BELAKANG) INDONESIA / DAN DUNIA PERNAH DIGUNCANG VIRUS FLU BURUNG// MENYERANG TERNAK UNGGAS/ MENYERANG MANUSIA DAN MEMATIKAN//	YOUTUBE kasus flu burung, orang-rang memakai masker, pemusnahan unggas, orang-orang di rumah sakit dan meninggal akibat flu burung	0:20	☑
	BERBAGAI ANCAMAN TERHADAP SUMBER DAYA ALAM INDONESI DATANG SILIH BERGANTI// INDONESIA PERNAH TERANCAM DENGAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU/P-M-K /ANTRAKS/ SAPI GILA/ /	Gambar-gambar pemeriksaan daging dan sapi yang terkena PMK dan antraks	0.5	☑
		Tanaman karet	0.5	☑
	TANAMAN KARET PERNAH TERANCAM HANCUR OLEH HAMA SLAB// JERUK DENGAN HAMA C-V-P-D / DAN HAMA PADA TANAMAN KAKAO// DAN YANG TERBARU ADALAH / TANAMAN CABE BERBAKTERI/ YANG DITANAM WARGA NEGARA CINA DI DAERAH BOGOR//	Tanaman Cabe berbakteri di Bogor	0:20	☑
		ROLL VIDEO : Komposisi 4 windows gambar flu burung, penyakit karet, CPD, dan PMK untuk background judu	0:20	☑
	ANCAMAN-ANCAMAN TERSEBUT MENJADI PERANG PERDAGANGAN MELALUI PENGUASAAN SUMBER DAYA			
BRIDIGING ID				☑
VT	(LATAR BELAKANG) INDONESIA MEMILIKI SUMBER DAYA ALAM YANG MELIMPAH/ DENGAN BIOTA HAYATI TERBESAR KEDUA DI DUNIA SETELAH BRAZIL// KEKUATAN BESAR TERSEBUT MENJADI KEKUATAN SEKALIGUS KELEMAHAN// INDONESIA MEMILIKI KEKUATAN MEMAKMURKAN WARGANYA DENGAN SUMBER DAYA HATI YANG MELIMPAH// SEMENTARA KEKUATAN SUMBER DAYA ALAM MENJADI TITIK K LEMAH UNTUK MENGHANCURKAN INDONESIA MELALUI PENYEBARAN PENYAKIT HEWAN DAN TUMBUHAN MAUPUN PRODUK OLAHANNYA// IKLIM INVESTASI YANG POSITIF INDONESIA AWAL TAHUN 2016/ MEMICU LALULINTAS BARANG DAN ORANG YANG CUKUP PADAT// DEMI MEMENANGKAN PASAR GLOBAL DISINYALIR BEBERAPAN NEGARA MEMAINKAN BIO TERORISME // LALU LINTAS HEWAN / IKAN/ DAN TUMBUHAN/ KELUAR MAUPUN MASUK KE INDONESIA HARUSLAH MENDAPATKAN PENGAWASAN DARI BALAI KARANTINA// TINDAKAN KARANTINA DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN KOMODITAS YANG MASUK KE INDONESIA SEHAT DAN AMAN// BAGI KOMODITAS EKSPOR/ SERTIFIKAT AMAN DARI BADAN KARANTINA MENJADI NILAI TAMBAH DI NEGARA PENERIMA//	Video dari dvd	1:00	☑
		Gambar-gambar pemeriksaan bibit ayam di bandara, dan ikan-ikan,		☑
		Pemerikasaan laboratorium di karantina pertanian Dan proses mendapatkan setifikat di karantinan (DVD)		☑
SOT	NARA SUMBER : KEPALA UPT KARANTINA BANDARA SOETTA (TUGAS DAN FUNGSI BALAI KARANTINA)	ON SCREEN	0.5	☑
SOT	NARA SUMBER : KEPALA PELABUHAN TANJUNG PRIOK	ON SCREEN	0.5	☑
SOT	NARA SUMBER : KEPALA BKIPM	ON SCREEN	0:20	☑
BRIDGING ID			0.5	☑
ON SCREEN	(OPENING) APA KABAR PEMIRSA / JUMPA LAGI DALAM PROGRAMBEDAH RUU YANG PADA EPISODE KALI INI AKAN MEMBAHAS / RANCANGAN UNDANG UNDANG KARANTINA HEWAN DAN TUMBUHAN / SEBAGAI REVISI UNDANG UNDANG NO 16 TAHUN 1992// PERUBAHAN CARA PANDANG TENTANG KARANTINA SEBAGAI AGEN PASIF MENJADI AGEN YANG AKTIF TERUTAMA MENYANGKUT KEBIJAKAN PERDAGANGAN KE ARAH NON TARIFF BARRIER/ ATAU ATURAN-ATURAN NON TARIF YANG MAMPU MENGHAMBAT MASUKNYA PRODUK ASING KE DALAM PASAR DOMESTIK/ DIANTARANYA ADALAH KARANTINA// SAYA YUSLI HAYANTI/ MENYAJIKAN PROBLEMATIKA UNDANG-UNDANG YANG SANGAT PENTING BAGI KELESTARIAN HIDUP BANGSA INDONESIA//	ON SCREEN	0.5	☑
BRIDGING ID			0:20	☐

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
VT	PEMBAHASAN RUU KARANTINA DI KOMISI IV RANCANGAN UNDANG UNDANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN/ RUU HIT/ SAAT INI SEDANG TERUS DIBAHAS DI KOMISI IV / UNDANG-UNDANG LAMA NO 16 TAHUN 1992/ SUDAH BERUMUR LEBIH 20 TAHUN/ PERLU DIREVISI UNTUK DAPAT MENGANTISIPASI PERKEMBANGAN JAMAN// MASALAH YANG DIANTISIPASI OLEH R-U-U H-I-T ADALAH MAKIN KENCANGNYA ANCAMAN BIO TERORISME // RUU H-I-T INI DIHARAPKAN MENANGKAL ANCAMAN SENJATA BIOLOGI YANG MENGANCAM KEAMANAN NEGARA DI BIDANG KETAHANAN PANGAN// MESKIPUN CEMARAN ORGANISME HASIL REKAYASA GENETIK/ GENETICALLY MODIFIED ORGANISME/G-M-O MASIH MENJADI KONTROVERSI TERHADAP KESEHATAN MANUSIA/ADANYA IMPOR BEBERAPA PRODUK G-M-O PERLU DIWASPADAI//	Sidang sidang komisi IV	0.5	☑
	SELAIN G-M-O KEBERADAAN INVASIVE ALIENS SPECIES/ I-A-S/ HAMA PENGGANGGU JUGA MENJADI TITIK PERHATIAN PADA UNDANG-UNDANG INI// RAPA PENTINGKAH SEBENARNYA RUU HEWAN, IKAN, DAN TANAMAN INI SEBENARNYA ?	Proses pemeriksaan buah di pelabuhan,	0.5	☑
ON SCREEN	(TOPIK SEBERAPA PENTING RUU KARANTINA HIT) WAWANCARA YUSLI HAYANTI ON SCREEN DENGAN BEBERAPA NARA SUMBER Dengan pertenyaan seberapa pentingkan RUU HIT ini bagi Indonesia ?	DANIEL JOHAN KETUA PANJA RUU KARANTINA HIT	0:20	☑
		HERMAN KHOERON WAKIL KETUA KOMISI IV	0.5	☑
		Ir. BANUN HARPINI, Msi. KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN	0.5	☑
ON SCREEN	PEMIRSA/ BAHASAN RUU HIT TERANCAM DEADLOCK KARENA BELUM SEPAKATNYA PEMBENTUKAN LEMBAGA KARANTINA NASIONAL YANG DIGAGAS DPR// JANGAN KEMANA –MANA MASALAH INI AKAN KAMI BAHAS SETELAH INI//	HOOKER (RUU TERANCAM DEADLOCK)	0:20	☑
BUMPER OUT			10.00	☑
SEGMEN 2				
BUMPER IN				☑
VT	DPR RI SEBAGAI PENGUSUL RUU H-I-T MENGINGINKAN AGAR LEMBAGA PERKARANTINAAN YANG TERBAGI PELAKSANAANNYA PADA BEBERAPA KEMENTRIAN DISATUKAN MENJADI BADAN KARANTINAN NASIONAL/ YANG LANGSUNG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA PRESIDEN//	Sidang-sidang komisi IV dengan menteri Pertanian, Perikanan, dan menteri kehutanan.	0.5	☑
	INTEGRASI DALAM KELEMBAGAAN NANTINYA AKAN MEMUDAHKAN KERJASAMA BADAN KARANTINAN NASIONAL DENGAN IMIGRASI/PABEAN/ DAN LEMBAGA PENDIDIKAN/ATAU LEMBAGA LAINNYA (BAB XXI PASAL 75)//	Gambar UPT karantinan di Bandara UPT Karantina, dan karantina Ikan (shooting dan DVD)	0.5	☑
	FORMAT/ MEKANISME/ DAN MASALAH ANGGGARAN MENJADI ALASAN BELUM ADANYA KESEPAKATAN DARI KEMENTRIAN TERKAIT// SEMENTARA PEMERINTAH MELALUI KEMENTRIAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI/ PEMBENTUKAN LEMBAGA BARU DIANGGAP MEMBEBANI KEUANGAN NEGARA//	Proses karantina di kantor	0:20	☑
ON SCREEN	KEPALA BADAN KARANTIAN PERTANIAN KEMENTRIAN PERTANIAN BANUN HARPINI SECARA IMPLISIT TIDAK MENOLAK WACANA PEMBENTUKAN BADAN KARANTINNA/ TETAPI IA BERPENDAPAT BAHWA SEGALA KEBIJAKAN NANTINYA AKAN DIKAJI DAN DISERAHKAN KEPADA PEMERINTAH// Ir. BANUN HARPINI, Msi. KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN	Kegiatan Ibu Banun dengan Herman khoeron (DVD_)	0.5	☑
VT	SENADA DENGAN KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN KEPALA BADAN KARANTINA IKAN DAN PENGENDALIAN MUTU KEMENTRIAN PERIKANAN JUGA TIDAK MENOLAK PEMBENTUKAN BADAN KARANTINA NASIONAL/ TETAPI DIBUTUHKAN WAKTU UNTUK BERADAPTASI DAN KAJIAN YANG MENYELURUH/ AGAR KECEPATAN GERAK BIROKRASI YANG SUDAH TERBENTUK TETAP TERJAGA//	Kegiatan kepala BKIPM dalam pemusnahan ikan-ikan bermasalah dengan herman khoeran dan anggota dpr lainnya (DVD)	0.5	☑
ON SCREEN	HOOKER		0:20	☑
BUMPER OUT			10.00	☑
SEGMEN 3				

14:35:36

PART	VO / NARATION / TEXT / ADRESSED ISSUES	VIDEO / SOURCE VIDEO	TC / 's	CHECK
BUMPER IN			0.5	☑
ON SCREEN	PEMIRSA DUNIA SAAT INI DILANDA KEKHAWATIRAN TEROR DALAM PERANG DINGIN DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA KIMIA DAN BIOLOGI/ SEPERTI APA YANG KITA KENAL DENGAN BIO TERORISME// SALAH SATU TITIK PERHATIAN PENTING DARI RUU H-I-T ADALAH MENANGKAL BIO TEROORISME// DI SEGMEN 3 INI KAMU AKAN MEMBAHAS ANCAMAN BIO TERORISME DAN HUBUNGANNYA DENGAN RUU KARANTINA HIT//	ON SCREEN	0.5	☑
VT	(BIO TERORISME TERHADAP INDONESIA) BIO TERORISME ADALAH KEKERASAN DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA BIOLOGI SEPERTI BAKTERI/ VIRUS/ MIKROBA/ UNTUK MENCIPTAKAN PENYAKIT YANG BISA MENYEBABKAN KEMATIAN MANUSIA/ TUMBUHAN/ HEWAN/ IKAN/ DAN BIOTA LAINNYA YANMG DAMPAKNYA SANGAT LUAS TERHADAP SUATU NEGARA//TIDAK HANYA ITU/ BIO TERORISME JUGA MENGANCAM KEHIDUPAN YANG LEBIH BESAR SEPERTI HAMA PENYAKIT PENYAKIT YANG MENYERANG KELAPA SAWIT/ KARET/ DAN TUMBUHAN VITAL LAINNYA// BIO TERORISME DILATAR BELAKANGI DENGAN MOTIF EKONOMI / SEPERTI BISNIS VAKSIN/ DAN PENGUASAAN EKSPOR PRODUK-PRODUK PERTANIAN/PETERNAKAN/ DAN PERIKANAN/ / HANCURNYA KOMODITAS PENTING INDONESIA OLEH PENYAKIT BIOLOGI/ SEPERTI UNGGAS DAN TANAMAN SAWIT/ TENTU AKAN MELEMAHKAN POTENSI KEMAMPUAN NEGARA DALAM MEMPEROLEH KEMAMPUAN EKONOMI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKATNYA// KONDISI MELEMAHNYA POTENSI AKIBAT BIO TERORISME AKAN MENGUNTUNGKAN NEGARA-NEGARA PENGEKSPOR KOMODITAS PERTANIAN// BEBERAPA KOMODITAS MAKANAN IMPOR KE INDONESIA MASIH MENGGUNAKAN HASIL DARI REKAYASA GENETIK/ YANG DAPAT MEMBAHAYAKAN KESEHATAN MANUSIA JIKA TIDAK MELALUI SELEKSI/ DAN SERTIFKASI YANG BENAR-BENAR AMAN// UNDANG-UNDANG PERKARANTINAAN MENJADI BENTENG PENTING UNTUK MENCEGAH BIOTERORISME/ TERUTAMA MENJAGA KETAHANAN PANGAN/ PERDAGANGAN/ DAN KEKAYAAN HAYATI INDONESIA//	Penyakit flu burung Cabe berbakteri Pemusnahan ikan paraimagigas	0:20	☑
		Penyakit-penyakit yang menyerang tanaman seperti karet, kentang dan lain-lain	0.5	☑
		Pemusnahan unggas-unggas indonesia	0.5	☑
		Proses pemeriksaan tumbuh-tumbuhan dan di bandara	0:20	☑
		Gambar yang menggambarkan kekaran hayati indonesia	0.5	☑
ON SCREEN	(WAWANCARA MENDALAM)	DANIEL JOHAN KETUA PANJA RUU KARANTINA HIT	0.5	☑
		HERMAN KHOERON WAKIL KETUA KOMISI IV	0:20	☑
		Ir. BANUN HARPINI, Msi. KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN	0.5	☑
ON SCREEN	(PRESENTER CLOSING) PEMIRSA/ PROSES PEMBAHASAN RANCANGAN UNDANG KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN MASIH TERUS BERLANGSUNG/ MESKIPUN BELUM ADA KESEPAKATAN SOAL KELEMBAGAAN KARANTINA / TETAPI RASANYA PEMERINTAH DAN DPR PERLU SEPAKAT BAHWA INDONESIA HARUS SIAP MENGHADAPI SEGALA KEMUNGKINAN ANCAMAN DALAM PASAR GLOBAL/ TERUTAMA ANCAMAN BIO TERORISME/ YANG AKAN MELEMAHKAN DAYA SAING PRODUK PANGAN/ BAHKAN SEGENAP SENDI KEHIDUPAN HAYATI INDONESIA// SAYA YUSLI HAYANTI SAMPAI JUMPA DI EPISODE YANG LAIN//	ON SCREEN	0.5	☑
VT	VOX POP : HARAPAN MASYARAKAT	Masyarakat 1	0.5	☑
		masyarakat 2	0.5	☑
BUMPER OUT			10.00	☑
CREDIT TITTLE			0.5	☑
CLOSING ID			0.5	☑

14:35:36

Bukti Lampiran

F GOOGLE ALERT

Gmail

Bedah RUU <bedahruu@gmail.com>

Google Alert - RUU

pesan

Google Alerts <googlealerts-noreply@google.com>
epada: bedahruu@gmail.com

26 September 2018 00.07

Google Alerts

RUU

Pembaruan saat terjadi 25 September 2018

BERITA

Polemik Pengangkatan Honorer, DPR Segera Rampungkan RUU ASN

Detikcom (Siaran Pers)

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menegaskan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 ...

Tenaga Honorer Desak Pemerintah dan DPR Rampungkan RUU Aparatur Sipil Negara - Tribunnews
Rieke Dorong RUU ASN Jadi Solusi Status Pekerja Honorer - Okezone
Masalah Pekerja Honorer Tidak Kunjung Selesai, Rieke Dorong Revisi UU ASN - Tribunnews
Liputan Lengkap

Tanda sebagai tidak relevan

Rieke Terima Aspirasi Sahkan RUU ASN

Detikcom (Siaran Pers)

Lewat surat itu, presiden menugaskan Menteri PAN-RB, Menkum HAM, dan Menteri Keuangan mewakili pemerintah dalam membahas RUU tersebut.

Tanda sebagai tidak relevan

Temui DPD RI, Apindo bahas RUU Sumber Daya Air

Kontan

Pertemuan tersebut untuk membahas mengenai Rancangan Undang Undang Sumber Daya Air (RUU SDA) yang sedang dibahas oleh DPR.

Tunggu pembahasan, pasal biaya konservasi belum dicoret dari RUU SDA - Kontan
Liputan Lengkap

Tandai sebagai tidak relevan

Sri Mulyani Janji RUU Penilai akan Masuk Prolegnas

Detikcom (Siaran Pers)

Yogyakarta - Menteri Keuangan Sri Mulyani berjanji akan memasukkan RUU Penilai ke dalam program legislasi nasional (prolegnas). Kini, pihaknya ...

Sri Mulyani dorong RUU Profesi Penilai segera masuk Prolegnas - merdeka.com
Sri Mulyani Janji Segera Masukkan RUU Penilai ke Prolegnas - kumparan.com

Komisi IX Terima Masukan Pakar untuk **RUU** Waspom

Tribunnews

Panitia Kerja Komisi IX DPR RI tentang **Rancangan Undang-Undang** Pengawasan Obat dan Makanan (**RUU** Waspom) menerima masukan dari para ...

Komisi IX Perjelas Tugas BPOM dalam **RUU** Waspom - Medcom ID

Liputan Lengkap

DPR Dorong **RUU** Energi Baru Terbarukan untuk Energi Nuklir

BeritaSatu

RUU inisiasi DPR ini mendorong nuklir tidak lagi menjadi pilihan atau opsi terakhir untuk memasok sumber energi Indonesia di masa mendatang.

Diterima Rieke, **RUU** ASN Segera Dibahas

Detikcom (Siaran Pers)

Jakarta detikNews - Anggota Panja Revisi UU ASN Rieke Diah Pitaloka menerima aspirasi dari berbagai kalangan masyarakat. Mereka mendesak ...

Butuh Pekerja, Taiwan Ingin Permudah Izin Kerja Warga ASEAN

Liputan6.com

Dilansir dari South China Morning Post, Selasa (25/9/2018), Legislator Taiwan akan segera melakukan pemungutan suara untuk **RUU** imigrasi ...

Era Big Data, **RUU** Perlindungan Data Pribadi Belum Kunjung Disahkan

Technologue ID (Siaran Pers)

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) terus memperjuangkan agar **Rancangan Undang-Undang** Perlindungan ...

KH Zainul Arifin dan Hari Tani Nasional

Islam NU (Blog)

Tanggal itu diperingati setiap tahun sebagai kenangan atas diundangkannya **Rancangan Undang Undang** (**RUU**) Agraria melalui mekanisme ...

Lihat hasil lainnya Edit notifikasi ini

Anda menerima email ini karena Anda telah berlangganan **Google Alerts**.
Berhenti Berlangganan | Tampilkan semua notifikasi Anda

Bukti Lampiran

G COACHING

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Rabu, 12 September 2018
WAKTU : 14:00 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 24 Agustus 2018
WAKTU : 10:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2018
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	Mustaqiim, S.Kom.I
NIP	:	199109262018011002
Unit Kerja	:	TVR PARLEMEN
Jabatan	:	REPORTER
Isu	:	METODE RISET BERITA PROGRAM BEDAH RUU

Kegiatan : Penyusunan Rencana Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai dengan perencanaan	13-7-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah terencana	13-7-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait dengan profesionalitas	13-7-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Dapat digunakan	13-7-18
Penguatan Nilai Organisasi	Selaras dengan nilai-nilai	13-7-18

Kegiatan : Pendalaman Proses Pra Produksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Selaras dengan tujuan	13-7-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah mampu dipertanggungjawabkan	13-7-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait dengan akuntabilitas	13-7-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dengan SOP	13-7-18
Penguatan Nilai Organisasi	Sudah sejalan	13-7-18

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	MUSTAQIIM, S.Kom.I
NIP	:	199109262018011002
Unit Kerja	:	TVR PARLEMEN
Jabatan	:	REPORTER
Isu	:	Metode Riset Berita Program Bedah RUU

Kegiatan : Pembuatan Situs Google Sheets untuk Database

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Proses baik	24-8-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai dengan tupoksi	24-8-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Mampu mengaplikasikan profesionalitas	24-8-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai	24-8-18
Penguatan Nilai Organisasi	Cukup	24-8-18

Kegiatan : Pendalaman Proses Pra Produksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai dengan perencanaan	24-8-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai dengan hidup yg dijalani	24-8-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Komitmen untuk terpenuhi	24-8-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Jelas & terukur	24-8-18
Penguatan Nilai Organisasi	Cukup	24-8-18

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	MUSTAQIM. S. Kom. I
NIP	:	199109262018011002
Unit Kerja	:	TVR PARLEMEN
Jabatan	:	REPORTER
Isu	:	Metode Riset Berita Program Belah RUU

Kegiatan : Pembuatan Laporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai target waktu	12-9-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai dengan yang telah dikerjakan	12-9-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait dengan akuntabilitas	12-9-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Bermanfaat & dapat digunakan	12-9-18
Penguatan Nilai Organisasi	Sangat sesuai dengan kondisi saat ini	12-9-18

Kegiatan :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan		12-9-18
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu		12-9-18
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan		12-9-18
Kontribusi terhadap Tusi organisasi		12-9-18
Penguatan Nilai Organisasi		12-9-18

Bukti Lampiran

H MENTORING

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Kamis, 6 september 2018
WAKTU : 17:00 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2018
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018
WAKTU : 13:30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENGETAHUI,

MENTOR

M. Ibnurkhalid, S.Pd.
NIP: 196802271997031002

COACH

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	MUSTAQIIM, S.Kom.I
NIP	:	199109262018011002
Unit Kerja	:	TVR PARLEMEN
Jabatan	:	REPORTER
Isu	:	Metode Riset Berita Program Bedah P44

Kegiatan : Penyusunan Rencana Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses berjalan baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada.	

Kegiatan : Pendalaman Proses Pra Produksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Berjalan baik	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada.	

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	
NIP	:	
Unit Kerja	:	
Jabatan	:	
Isu	:	

Kegiatan : Pembuatan Situs Google Sheets untuk Database

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada.	

Kegiatan : Penyelarasan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada	

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	
NIP	:	
Unit Kerja	:	
Jabatan	:	
Isu	:	

Kegiatan : Pembuatan Laporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Proses Baik.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Ada	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Ada	
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Ada	
Penguatan Nilai Organisasi	Ada.	

Kegiatan :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan		
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan		
Kontribusi terhadap Tusi organisasi		
Penguatan Nilai Organisasi		

Bukti Lampiran

I UNDANGAN

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

KEPADA :

1. **Koordinator IT**
2. **Penyelia MCR**
3. **Penyelia Program**
4. **Koordinator & Penyelia Redaksi**
5. **Koordinator Campers**
6. **Koordinator Editor**
7. **Koordinator Presenter**

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan agenda presentasi dan penunjukan PIC (*Person in Charge*) untuk kegiatan Program Aktualisasi CPNS di TVR Parlemen, pada:

Hari : Kamis, 5 Juli 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.
NIP. 197903262005021002

TVR PARLEMEN	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018

RAPAT KOORDINASI

"Proyek Aktualisasi CPNS TVR Parlemen"

1) **Mustaqiim**
   - Proyek berupa aplikasi bank data program Bedah RUU
   - Diharapkan dapat bekerjasama dengan Pusat Perancangan Undang-Undang
   - **PIC : Jaka Sindu**

2) **Ammyta Pradita**
   - Proyek berawal dari tidak adanya Floor Director untuk membriefing presenter, padahal sebelumnya untuk program Semangat Pagi dan Semangat Petang sudah ada Floor Director
   - Adanya teleprompter memudahkan presenter untuk membaca materi ketika siaran *live* di studio
   - Sebelumnya untuk Semangat Pagi, materi sudah disiapkan sejak sore sebelumnya dan diadakan *briefing* singkat antara redaksi, program, dan presenter
   - Disarankan adanya sosialisasi untuk tambahan kegiatan aktualisasi
   - **PIC : Uki Abdul**

3) **Alda Gustari**
   - Ide awal adalah pembuatan bank data Alat Kelengkapan Dewan hasil koordinasi antar reporter
   - Redaksi membutuhkan Litbang, dimana memang seharusnya ada di setiap redaksi media
   - Seharusnya ada semacam software untuk mengumpulkan data media
   - Progress liputan selama ini:

     Korlip→Kasubag Program dan Produksi→ Biro Pemberitaan, belum ada yang menyimpan resume atau data hasil liputan tersebut

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAYU SETIADI, S.IP
NIP : 19790326 200502 1002
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : KASUBAG PROGRAN DAN PRODUKSI TELEVISI
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN

Dengan ini menunjuk :

Nama : JAKA SINDU
Jabatan : Produser Program Bedah RUU

Sebagai PIC untuk Program Aktualisasi MUSTAQIIM, S.Kom,I terkait mekanisme dalam riset materi Program Features TVR "Bedah RUU".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Jakarta, 09 Juli 2018
Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.
NIP. 197903262005021002